

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :
ZULFAIDAH CAHYANINGRUM
NIM. 19.52.21.101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

ZULFAIDAH CAHYANINGRUM
NIM. 19.52.21.101

Surakarta, 3 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFAIDAH CAHYANINGRUM
NIM : 19.52.21.101
Program studi : AKUNTANSI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 3 Oktober 2023



Zulfaidah Cahyaningrum

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFAIDAH CAHYANINGRUM
NIM : 19.52.21.101
Program studi : AKUNTANSI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website resmi setiap perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 3 Oktober 2023



Zulfaidah Cahyaningrum

Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Zulfaidah Cahyaningrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Zulfaidah Cahyaningrum NIM : 19.52.21.101 yang berjudul:

"ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021)"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 3 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak.
NIP. 19871007 201403 2 004

PENGESAHAN

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021)**

Oleh:

ZULFAIDAH CAHYANINGRUM
NIM. 19.52.21.101

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 6 November 2023 M / 22 Rabi'ul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019

Penguji II
Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011

Penguji III
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa
(dari kejahatan) yang dikerjakannya.”
(QS. Al- Baqarah (2): 286)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri.”
(QS. Ar Rad (13): 11)

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”
(Imam Syafi’i)

“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi
pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.”
(William Butler Yeats)

*“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought
together.”*
(Vincent Van Gogh)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap cinta, doa, dan keikhlasanku untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan Yang Maha Agung. Dengan takdir yang diberikan-Nya kepada saya, sehingga bisa menjadi pribadi yang bahagia, ceria, berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga langkah kecil ini bisa menjadi pijakan untuk langkah besar ke depan dalam mewujudkan impian saya.
2. Kedua orang tua saya dan adik saya, Bapak Lanjar (ALM), Ibu Esti Rahayu Susilowati (ALMH), dan Oktavia Fauziah yang mendoakan dan mendukung saya tanpa henti.
3. Nenek saya, Nenek Suparni, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam segala aktivitas saya.
4. Ibu Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah menyumbang ilmu dan pengalamannya.
6. Sahabat-sahabat saya, Yane, Niken, Annisa, Ririn, Ria, Hellen, Salma, Halimah, Ninik, Pipit, dan Ulfa karena mereka adalah tempat saya bertukar pikiran dan memperdalam studi saya.
7. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas C dan kelas D angkatan 2019 yang menjadi teman seperjuangan semasa kuliah.
8. Teman-temanku KKN Kelompok 33 terima kasih untuk kenangan, kebersamaan, dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021)” sebagai tugas akhir guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaga. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ade Setiawan, S.Pd., M.Ak., Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Wahyu Pramesti, S.E., M.Si.Ak., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, perhatian, dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Usnan, S.E.I., M.Si., Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah berjasa memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Bapak Lanjar (ALM) dan Ibu Esti Rahayu Susilowati (ALMH) tercinta, terima kasih untuk segala doa, kasih sayang, dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini dari sisi-Nya.
9. Adik tercinta Oktavia Fauziah, terima kasih telah menjadi pendengar atas keluh kesahku dan dukungannya serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Nenek Suparni dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa restu selama perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat dan teman-teman Akuntansi Syariah kelas C dan D angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
12. Teman-temanku KKN Kelompok 33 terima kasih untuk kenangan, kebersamaan, dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin*

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 3 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of working capital management on profitability in the primary consumer company sector listed on the IDX for the 2018-2021 period. This research uses the dependent variable, namely profitability (return on assets), and the independent variables, namely the inventory conversion period, receivables collection period, debt deferral period, cash conversion cycle, and working capital turnover.

This research method is quantitative. The population in this research is the primary consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period, namely 122 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling method and a sample of 45 companies was obtained. Data collection techniques were carried out using documentation studies through secondary data. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis, best model determination test, panel data regression analysis, model accuracy test, coefficient of determination test, and hypothesis test.

The research results show that the inventory conversion period have no effect on profitability, the receivables collection period have no effect on profitability, the debt deferral period have no effect on profitability, the cash conversion cycle have no effect on profitability, and working capital turnover has an positive effect on profitability.

Keywords: Inventory Conversion Period, Receivables Collection Period, Debt Suspension Period, Cash Conversion Cycle, Working Capital Turnover, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas (*return on asset*), variabel independen yaitu periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, yaitu sebanyak 122 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi melalui data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji penentuan model terbaik, analisis regresi data panel, uji ketepatan model, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Periode Konversi Persediaan, Periode Pengumpulan Piutang, Periode Penangguhan Utang, Siklus Konversi Kas, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1

1.3	Batasan Masalah.....	9
1.4	Rumusan Masalah	10
1.5	Tujuan Penelitian.....	11
1.6	Manfaat Penelitian.....	11
1.7	Jadwal Penelitian	12
1.8	Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....		14
LANDASAN TEORI.....		14
2.1	Kajian Teori.....	14
2.1.1	Teori Agensi.....	14
2.1.2	Profitabilitas	15
2.1.3	Manajemen Modal Kerja.....	18
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
2.3	Kerangka Penelitian	27
2.4	Hipotesis.....	29
2.4.1	Analisis Periode Konversi Persediaan Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas	29
2.4.2	Analisis Periode Pengumpulan Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas	30

2.4.3	Analisis Periode Penangguhan Utang Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas	31
2.4.4	Analisis Siklus Konversi Kas Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas	32
2.4.5	Analisis Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas	33
BAB III		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2	Jenis Penelitian	35
3.3	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Sampel.....	36
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.4	Data dan Sumber Data.....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	37
3.6	Variabel Penelitian	37
3.6.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	37
3.6.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	38
3.7	Definisi Operasional Variabel	38

3.8	Instrumen Penelitian	39
3.9	Teknik Analisis Data	40
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.9.2	Uji Penentuan Model Terbaik	41
3.9.3	Uji Asumsi Klasik	42
3.9.4	Uji Ketepatan Model	45
3.9.5	Analisis Regresi Data Panel	45
3.9.6	Uji Hipotesis (Uji t).....	47
BAB IV	48
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Gambaran Umum Penelitian	48
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel	52
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	54
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.5	Uji Ketepatan Model	60
4.2.6	Uji Regresi Data Panel	61
4.2.7	Uji Hipotesis (Uji t).....	63
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	64

4.3.1	Pengaruh Periode Konversi Persediaan terhadap Profitabilitas	64
4.3.2	Pengaruh Periode Pengumpulan Piutang terhadap Profitabilitas.....	66
4.3.3	Pengaruh Periode Penangguhan Utang terhadap Profitabilitas.....	67
4.3.4	Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas	69
4.3.5	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	70
BAB V.....		72
PENUTUP.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan Penelitian	73
5.3	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Perusahaan	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata ROA 11 Perusahaan Tahun 2018-2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	50
Gambar 4.2 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i>	54
Gambar 4.3 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	54
Gambar 4.4 Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	55
Gambar 4.5 Hasil Uji Chow.....	56
Gambar 4.6 Hasil Uji Hausman	57
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Gambar 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Gambar 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
Gambar 4.12 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	62
Gambar 4.13 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	62
Gambar 4.14 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	82
Lampiran 2: Data Rata-Rata ROA Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021	83
Lampiran 3: Daftar Sampel Penelitian	85
Lampiran 4: Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas	87
Lampiran 5: Data Mentah Variabel Periode Konversi Persediaan	92
Lampiran 6: Data Mentah Variabel Periode Pengumpulan Piutang	97
Lampiran 7: Data Mentah Variabel Periode Penangguhan Utang	102
Lampiran 8: Data Mentah Variabel Siklus Konversi Kas.....	107
Lampiran 9: Data Mentah Variabel Perputaran Modal Kerja.....	112
Lampiran 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif	117
Lampiran 11: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	118
Lampiran 12: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	119
Lampiran 13: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	120
Lampiran 14: Hasil Uji Chow	121
Lampiran 15: Hasil Uji Hausman	121
Lampiran 16: Hasil Uji Normalitas.....	122
Lampiran 17: Hasil Uji Multikolinieritas.....	122
Lampiran 18: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	122
Lampiran 19: Hasil Uji Autokorelasi.....	123
Lampiran 20: Hasil Uji Regresi Data Panel	123
Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	123

Lampiran 22: Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F).....	124
Lampiran 23: Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	124
Lampiran 24: Tabel DurbinWatson	125
Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup	126
Lampiran 26: Cek <i>Plagiarisme</i>	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, di segala sektor berupaya bertahan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang panjang. Memperoleh tingkat profitabilitas yang optimal dan kesejahteraan para investor merupakan tujuan utama dari setiap aktivitas bisnis perusahaan (Wijayanti, 2021). Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan tingkat efektivitas, hal tersebut menjadi unsur penting dalam bisnis perusahaan (Imron & Suryatma, 2020).

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari keputusan serta sejumlah kebijakan perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan sangat penting bagi investor dalam menilai kondisi suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya pada bisnis perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran terkait bagaimana memprediksi besarnya pengembalian investasi yang diperoleh dari bisnis perusahaan yang dapat dianalisis dengan tingkat profitabilitas (Wijayanti, 2021).

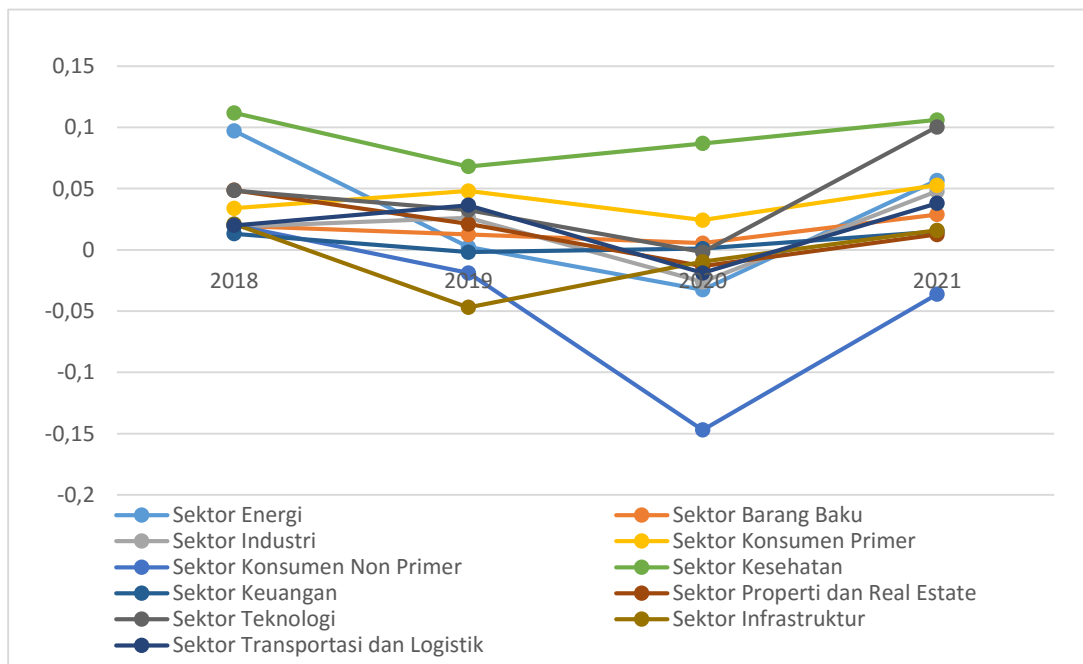
Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan atau tingkat perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas usaha yang dijalankan, baik dari jumlah aset, penjualan, maupun modal sendiri (Wibowo, 2023). Melalui profitabilitas kita dapat mengukur kemampuan setiap perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan fasilitasnya (Setiawan &

Gunawan, 2022). Rasio *Return On Assets* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang mengalami penurunan rata-rata *Return On Asset*, salah satunya yaitu PT Eagle High Plantations Tbk. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2018 sebesar -0.0284, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan rata-rata ROA sebesar -0.0748 dan pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata ROA turun menjadi -0.0744, selanjutnya pada tahun 2021 rata-rata ROA yang diperoleh mengalami kenaikan menjadi -0.1187 (BEI, 2023).

Perkembangan ROA berdasarkan data laporan keuangan tahunan 2018-2021 perusahaan yang terdaftar di BEI menunjukkan fenomena bisnis sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata *Return On Assets* 11 Perusahaan yang Terdaftar di BEI
Periode 2018-2021



Sumber: data sekunder (diolah), 2023

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Asset* sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dari tahun 2018 hingga 2021. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa peneliti memilih perusahaan sektor konsumen primer karena sektor ini memiliki rata-rata *Return On Asset* dengan tingkat fluktuasi paling kecil dibandingkan dengan sektor perusahaan yang lain.

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat rata-rata profitabilitas (ROA) sektor konsumen primer tahun 2018-2021 sudah mencapai standar ROA menurut BI yaitu lebih dari 1,5% (BI, 2023). Rata-rata ROA 2018 sebesar 0,03394 kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan rata-rata ROA sebesar 0,04806. Tahun 2020 rata-rata ROA sebesar 0,02426 yang mana mengalami penurunan. Tahun 2021 mengalami kenaikan dengan rata-rata ROA sebesar 0,05281.

Turunnya rata-rata ROA pada tahun 2020 disebabkan adanya pandemi covid-19. Pandemi covid 19 mempengaruhi semua kondisi perekonomian yang ada serta menyebabkan tekanan biaya, penurunan permintaan, dan penurunan kapasitas produksi (Taufiqurrahman & Hidayati, 2022). Menurut Sutrisno (2020) selaku Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia mengatakan PSBB memiliki andil dalam ketiga faktor tersebut. Daya beli masyarakat menurun berdampak pada permintaan pasar sehingga keuntungan bisnis menurun. Penurunan laba yang diperoleh mengindikasikan bahwasanya profitabilitas perusahaan juga melemah.

Modal kerja berperan dalam pembiayaan aktivitas operasional dan berputar setiap periode perusahaan (Shalihiah, 2021). Besarnya modal kerja yang menguntungkan dapat dicapai dengan memiliki total aset lancar lebih besar

daripada utang lancarnya, karena untuk menjamin bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya. Modal kerja yang memadai akan menguntungkan perusahaan karena kegiatan operasionalnya dilakukan secara efektif dan efisien tidak mengalami kesulitan yang ditimbulkan dari krisis keuangan (Mukaromah & Mispianiti, 2021).

Modal kerja memiliki peran penting bagi perusahaan karena komponen modal kerja dapat menunjukkan seberapa baik penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah untuk mengelola aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek sehingga terjaminnya tingkat profitabilitas perusahaan dan memperoleh modal kerja yang cukup (Mukaromah & Mispianiti, 2021). Manajemen modal kerja yang efektif yaitu menjadi solusi untuk masalah pengelolaan aset lancar dan utang lancar perusahaan (Afkarina et al., 2022).

Manajemen modal kerja akan melibatkan pengendalian serta perencanaan aset lancar dan utang lancar dalam pengelolaannya. Manajemen modal kerja berusaha menekan risiko yang timbul jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dan menghindari investasi yang berlebihan. Manajemen modal kerja melibatkan komposisi dan proses mendapatkan aktiva lancar yang harus dimiliki suatu perusahaan. Mengingat pentingnya manajemen modal kerja, suatu perusahaan hendaknya mengelola modal kerjanya dengan baik agar bisa digunakan dalam aktivitas operasional sesuai kebutuhan dan menghasilkan keuntungan (Afkarina et al., 2022).

Persediaan yang optimal bergantung pada penjualan, jadi sebelum menetapkan target persediaan, penjualan harus diprediksi terlebih dahulu (Hersandi, 2019). Kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan yang mengakibatkan biaya penyimpanan yang berlebihan atau penjualan yang hilang. Semakin cepat tingkat konversi persediaan menunjukkan tingginya tingkat penjualan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan untuk memenuhi aktivitas operasional dan meningkatnya profitabilitas (Mulyani, 2020).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), Alvarez et al. (2020) dan Cahyono et al. (2020) bahwa periode konversi persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Otekurin et al. (2021), Shalihiah (2019), dan Ramadhani & Mulyati (2022) bahwa periode konversi persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Melyana et al. (2019) dan Aryawan & Indriani (2020) menunjukkan bahwa periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Periode piutang merupakan kebijakan kredit yang dapat meningkatkan penjualan. Tingginya piutang usaha berpotensi munculnya risiko penurunan profitabilitas dan terdapat *over investment* dalam piutang (Kurniawan & Ariyani, 2021). Semakin cepat batasan waktu pengumpulan piutang maka perusahaan dapat menerima kas lebih cepat dan menunjukkan bahwa modal kerja yang diinvestasikan pada piutang rendah, sehingga meningkatkan profitabilitas (Muslimah & Syarief, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Alvarez et al. (2020), Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), dan Afkarina et al. (2022) membuktikan periode pengumpulan piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian Shalihiah (2019) dan Otekunrin et al. (2021) membuktikan periode pengumpulan piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Mulyani (2020) dan Ramadhani & Mulyati (2022) membuktikan periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Utang dagang termasuk utang lancar atau utang jangka pendek karena jatuh temponya kurang dari satu tahun. Sifat perusahaan yang memerlukan pinjaman modal jangka panjang membuat perusahaan selalu mengutamakan utang jangka panjang, sehingga tingkat pengembalian modal dikembalikan secara berangsur sampai perusahaan menghasilkan keuntungan yang optimal. Perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi dengan lebih efisien melalui investasi, sehingga semakin memperpanjang utang dagang dapat meningkatkan profitabilitas (Amalia & Khanifah, 2018).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Amalia & Khanifah (2018), Alvarez et al. (2020), Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), Otekunrin et al. (2021), dan Afkarina et al. (2022) menunjukkan berpengaruh positif antara periode penangguhan utang dengan profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Melyana et al. (2019) dan Kurniawan & Ariyani (2021) mengungkapkan periode penangguhan utang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian Cahyono et al. (2020) dan Mulyani (2020) hasilnya membuktikan periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Siklus konversi kas sebagai alat penting untuk memperkirakan seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Siklus konversi kas mengukur efisiensi penggunaan kas perusahaan karena nilai siklus konversi kas yang tinggi menunjukkan seberapa cepat arus kas dalam mengembalikan kas menjadi modal kerja. Semakin cepat siklus konversi kas dengan mengurangi konversi persediaan sehingga mempercepat penjualan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan (Shalihiah, 2021).

Hasil penelitian searah dengan Alvarez et al. (2020) Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), dan Otekunrin et al. (2021) hasilnya membuktikan siklus konversi kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Rahmantika & Juliarto (2020) dan Ramadhani & Mulyati (2022) hasilnya membuktikan siklus konversi kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian Muslimah & Syarief (2020) hasilnya menunjukkan bahwa siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Salah satu alat yang digunakan dalam mengukur keberhasilan manajemen modal kerja adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja dipengaruhi oleh jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar yang terlibat dalam proses penjualan yang diperoleh. Efisien modal kerja meningkat, maka aset lancar dapat dengan cepat diubah menjadi kas sehingga kas diukur dari seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan yang berasal dari utang (Nurjanah & Hakim, 2018). Semakin meningkat penjualan maka perputaran modal kerja semakin meningkat, sehingga modal dapat kembali dengan cepat dan mendapatkan keuntungan yang meningkat (Rahmaita, 2019).

Hasil penelitian sejalan dengan Pranadhani & Saryadi (2019), Sudarisman (2019), Marlinah & Nurmasitah (2020), dan Setiawan & Gunawan (2022) hasilnya membuktikan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2019) dan Reynata et al. (2019) hasilnya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tidak sesuai dengan penelitian Nurjanah & Hakim (2018) dan Marpaung & Ginting (2020) hasilnya membuktikan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini pembaharuan dari penelitian yang dilakukan Kofi Amponsah Kwatah dan Michael Asiamah pada tahun 2020 mengenai “*Working capital management and profitability of listed manufacturing firms in Ghana*”. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu variabel perputaran modal kerja. Pengembangan penelitian ini dengan menambahkan variabel perputaran modal kerja karena memiliki kesamaan dengan variabel lainnya yaitu berhubungan dengan aset lancar perusahaan untuk menaksir modal kerjanya. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja bergantung kepada periode perputarannya (Rahmaita, 2019).

Alasan peneliti memilih objek penelitian perusahaan sektor konsumen primer karena rata-rata ROA mengalami fluktuasi kecil dan menurunnya laba bersih yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perusahaan sektor konsumen primer memiliki perkembangan yang cepat karena kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi penduduk setiap tahunnya. Besarnya permintaan konsumen terhadap barang produksi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya profitabilitas. Hal tersebut membuat sektor

ini menjadi salah satu tempat investasi yang paling diminati investor karena dasar investasi mereka yaitu saham jangka panjang (Tinjak & Sudjiman, 2022).

Berdasarkan fenomena dan research yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Manajemen Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rata-rata *return on assets* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021.
2. Rata-rata *return on assets* perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2021.
3. Faktor yang meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan salah satunya adalah manajemen modal kerja, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian mengenai komponen-komponen yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
4. Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya mengenai manajemen modal kerja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, digunakan batasan masalah untuk memberikan fokus yang lebih intensif dan spesifik yaitu:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja karena ingin mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah periode konversi persediaan berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah periode pengumpulan piutang berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah periode penangguhan utang berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah siklus konversi kas berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
5. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dengan melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh periode konversi persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
2. Mengetahui pengaruh periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Mengetahui pengaruh periode penangguhan utang terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Mengetahui pengaruh siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
5. Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan tambahan pengetahuan dan referensi bagi pembaca dan peneliti berikutnya dalam menggunakan analisis manajemen modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang tepat untuk menilai dan melihat kondisi keuangan perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna informasi khususnya para investor tentang pentingnya profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan manajemen modal kerja, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi di masa depan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab dalam penelitian ini, dan setiap bab memiliki beberapa bagian. Adapun tata penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian teori yang mendukung penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian serta saran-saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi didasarkan pada prinsip yang menunjukkan hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (investor). Teori agensi menganggap bahwa perusahaan sebagai tempat di mana hubungan kontrak terjadi antara manajemen, pemilik, kreditur, dan pemerintah. Menurut Jensen & Meckling (1976) teori agensi merupakan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dengan manajemen (*agent*) guna melakukan beberapa layanan berupa jasa tertentu atas nama mereka, termasuk memberikan wewenang kepada manajemen untuk pengambilan suatu keputusan.

Hubungan keagenan dapat menimbulkan suatu masalah atau konflik antar kepentingan, dikarenakan agen tidak selalu bertindak sesuai kepentingan prinsipal. Terdapat dua konflik keagenan yang disebabkan oleh pengambilan keputusan tentang aktivitas investasi dan pencairan dana (Jensen & Meckling, 1976). Konflik tersebut dapat diminimumkan dengan mekanisme pengawasan yang menyelaraskan kepentingan manajer dengan investor sehingga dapat menurunkan biaya keagenan (Wibowo, 2023).

Asimetri informasi terjadi ketika pihak agen yang memiliki informasi lebih banyak sehingga akan mendapatkan keuntungan yang besar dibandingkan pihak prinsipal yang kurang memiliki informasi (Jensen & Meckling, 1976). Keadaan seperti ini, diperlukan pihak ketiga yang bertindak sebagai penengah antara agen

dan *principal*. Pihak ketiga tersebut merupakan auditor eksternal yang mampu menengahi kepentingan *principal* dengan agen dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Teori keagenan digunakan dalam penelitian ini karena melihat bagaimana manajemen memberikan informasi mengenai periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja kepada pemegang saham guna menghindari ketimpangan informasi di antara mereka. Dengan cara ini, bersama-sama dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Ulfa & W Wahyu, 2020).

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai laba bersih dari aktivitas operasionalnya pada periode akuntansi (Rahmantika & Juliarto, 2020). Tujuan operasional perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, baik itu keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. Profitabilitas sebagai representasi dari seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah alat yang dapat digunakan guna mengukur tingkat efektif kinerja manajemen.

Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur keberhasilan dan laba suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Sijabat & Sijabat, 2021). Terdapat dua cara bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yaitu dengan meningkatkan volume dan harga penjualan, serta dengan menekan biaya. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan tidak dapat menarik modal dari pemilik dan kreditur.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa profitabilitas menunjukkan prospek yang baik untuk masa depan, sehingga memiliki peran penting dalam kegiatan operasional usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam waktu jangka panjang (Sijabat & Sijabat, 2021). Setiap perusahaan akan terus berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya karena tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan menjamin kelangsungan bisnis perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang paling umum digunakan perusahaan antara lain:

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari aset yang tersedia (Sijabat & Sijabat, 2021). ROA dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dimasa lalu untuk diproyeksikan ke masa depan. Rasio ini digunakan untuk menentukan berapa banyak laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan pada jumlah aset yang dimiliki.

Semakin tinggi hasil ROA menandakan bahwa semakin banyak laba bersih yang diperoleh dalam total asetnya. Laba bersih ataupun total aset terdapat perubahan, maka besarnya hasil ROA akan berubah-ubah (Sijabat & Sijabat, 2021). Dengan demikian, para pimpinan perusahaan dapat memilih opsi untuk menggunakan salah satu atau keduanya guna meningkatkan ROA.

2. *Return On Equity (ROE)*

Rentabilitas modal sendiri juga biasanya disebut *Return On Equity (ROE)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba

bersih setelah pajak dari modal yang dimiliki (Rosita & Gantino, 2017). Rasio ini adalah ukuran yang populer menurut pandangan pemegang saham. Purwoto (2019) menjelaskan bahwasanya rasio ini menghitung imbalan hasil atas investasi yang diperoleh para investor biasa. Perolehan ROE dengan menghitung laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak kemudian dibagi dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Kemampuan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan (Susilowati & Turyanto, 2011). Perusahaan dalam kondisi lebih baik ketika rasio *Return On Equity* ini semakin meningkat (Purwoto, 2019). Rasio ROE meningkat, investor semakin tertarik untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan yang mengakibatkan peningkatan harga saham.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba sesudah pajak dan penjualan selama periode tertentu (Susilowati & Turyanto, 2011). Rasio ini menghubungkan antara laba dengan penjualan perusahaan selama satu periode. NPM digunakan untuk mengukur persentase rupiah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan setelah dikurangi semua biaya dan beban (Purwoto, 2019). Rasio ini juga digunakan dalam mengukur produksi, pemasaran, administrasi, menentukan harga, dan manajemen pajak.

Rasio *Net Profit Margin* lebih tinggi berarti profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin baik, maka investor tertarik melakukan investasi kepada perusahaan bersangkutan (Purwoto, 2019). Rasio NPM menunjukkan bahwa

seberapa baik manajemen dapat melakukan kegiatan operasional dengan memaksimalkan laba dan meminimalkan beban perusahaan.

4. *Earning Per Share (EPS)*

Rasio nilai buku juga dikenal sebagai *Earning Per Share (EPS)* adalah rasio yang mengukur keberhasilan manajemen untuk mencapai laba berdasarkan saham yang dimiliki (Rosita & Gantino, 2017). EPS adalah rasio antara jumlah pendapatan setelah pajak dan jumlah saham yang beredar. Penggunaan rasio ini, investor dapat melihat prospek *earning* perusahaan dimasa mendatang melalui besarnya laba bersih yang dimiliki perusahaan.

EPS menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham suatu perusahaan, dan pertumbuhan EPS yang semakin tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Rasio EPS yang stabil menunjukkan perusahaan yang stabil, sebaliknya pertumbuhan EPS yang cepat menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak stabil (Susilowati & Turyanto, 2011).

2.1.3 Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja yaitu hal penting mengenai keputusan pembiayaan perusahaan karena memicu dan mempengaruhi kinerja perusahaan (Aransyah, 2020). Manajemen modal kerja menurut Chandra & Apriyono (2021) yaitu mengelola aktiva dan kewajiban lancar perusahaan termasuk pembiayaan secara efisien dan efektif. Modal kerja sering kali disebut aset lancar karena aset yang dimiliki digunakan dan diganti selama tahun periode (Brigham & Houston, 2019).

Menjaga likuiditas dalam kegiatan operasi untuk memenuhi kelancaran dan kewajiban merupakan bagian penting dalam mengelola modal kerja. Pentingnya

efektivitas manajemen modal kerja menjadikan bagian dari proses operasional dan strategis perusahaan (Aransyah, 2020). Melemahnya profitabilitas karena kelebihan modal kerja, sedangkan modal kerja yang memadai akan mengancam solvabilitas perusahaan. Menurut Aminu & Zainudin (2015) manajemen modal kerja mengacu pada aset dan kewajiban lancar perusahaan, namun dari segi komponen manajemen modal kerja antara lain :

1. Periode Konversi Persediaan (DIO)

Periode konversi persediaan merupakan jumlah hari yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan menjualnya (Shalihiah, 2021). Periode konversi persediaan adalah jumlah rata-rata hari yang digunakan untuk menjual rata-rata persediaan perusahaan (N. A. Lestari & Mahfud, 2021). Nilai angka yang dihasilkan digunakan untuk menentukan banyaknya hari dalam memenuhi rata-rata persediaan saat ini.

Periode konversi persediaan berhubungan dengan kas, kewajiban, dan penjualan, sehingga perusahaan harus menghitung penjualan untuk menentukan persediaan yang sesuai (Ramadhani & Mulyati, 2022). Semakin cepat tingkat konversi persediaan menunjukkan tingginya tingkat penjualan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan untuk memenuhi aktivitas operasional dan meningkatnya profitabilitas (Mulyani, 2020).

2. Periode Pengumpulan Piutang (DSO)

Perusahaan yang menjual produk barang atau jasa berarti memiliki aset piutang dan masa penagihan yang diharapkan perusahaan singkat. Volume penjualan kredit dan periode rata-rata antara penjualan serta pengumpulan piutang menjadi penentu tingkat piutang dagang (Ramadhani & Mulyati, 2022). Tujuan piutang yaitu untuk meningkatkan jumlah penjualan atas produk suatu perusahaan, untuk menghadapi persaingan dengan kompetitor dalam mempertahankan eksistensi perusahaan, dan untuk meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan.

Periode pengumpulan piutang adalah jumlah hari yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas, yaitu ketika perusahaan menerima pembayaran setelah melakukan penjualan kredit (Shalihiah, 2021). Jangka waktu yang cepat menunjukkan kinerja penagihan piutang baik dan jangka waktu yang lama menunjukkan bahwa piutang belum dilunasi (N. A. Lestari & Mahfud, 2021). Manfaat dari menagih piutang yang cepat dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan (Melyana et al., 2019).

3. Periode Penangguhan Utang (DPO)

Menurut Ferawati et al., (2020) utang adalah kewajiban perusahaan yang harus dibayar sebagai pengorbanan ekonomis atas barang atau jasa yang diterima dimasa mendatang. Periode penangguhan utang adalah jumlah hari yang diperlukan dalam membeli bahan mentah, penggunaan tenaga kerja sampai pembayarannya (Shalihiah, 2021).

Periode penangguhan utang merupakan rasio yang menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tepat

pada waktunya (Ulum & Hartono, 2017). Semakin rendah periode penangguhan utang menunjukkan bahwa semakin cepat perusahaan untuk membayar utang atas pembelian bahan bakunya dan mendapatkan potongan pembelian karena melunasi utangnya sebelum jatuh tempo (Muslimah & Syarief, 2020).

4. Siklus Konversi Kas (CCC)

Siklus konversi kas adalah jangka waktu yang digunakan untuk membayar modal kerja dan penagihan kas dari hasil penjualan modal kerja tersebut (Shalihiah, 2021). Menurut Brigham & Houston (2019) siklus konversi kas merupakan waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengolah dana terikat modal kerja melalui pembayaran modal kerja dan pengambilan uang tunai dari penjualan modal kerja.

Siklus konversi kas sebagai jangka waktu di mana perusahaan membayar kewajibannya serta menerima arus kas masuk (Ulum & Hartono, 2017). Seiring dengan peningkatan nilai siklus konversi kas, konversi utang akan menurun yang menyebabkan konversi persediaan dan piutang menjadi meningkat sehingga kas perusahaan bertambah dan meningkatkan profitabilitasnya.

5. Perputaran Modal Kerja (WCT)

Modal kerja yaitu investasi pada aset lancar, meliputi bank, kas, persediaan, piutang, dan surat berharga (Natong, 2020). Modal kerja dan penjualan memiliki hubungan yang erat, jika penjualan meningkat maka modal kerja, persediaan, dan piutang juga meningkat. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan modal kerja adalah dengan perputaran modal kerja. Menurut Sudarisman (2019) perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur keefektifan penggunaan modal kerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Perputaran modal kerja digunakan untuk menilai efektifitas penggunaan aset lancar dalam memperoleh penjualan (Marlina et al., 2020). Perputaran modal kerja dinilai berdasarkan perbandingan antara penjualan yang diperoleh perusahaan dengan total aset lancarnya. Semakin tinggi perputaran modal kerja, maka semakin baik kinerja perusahaan karena mampu menunjukkan penjualan yang dicapai dalam jumlah tertentu dari hasil modal kerja yang ada.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

2.2.1 Penelitian Kofi Amponsah Kwatiah dan Michael Asiamah (2020)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *inventory management*, *account receivable*, *account payable*, dan *cash conversion cycle* dan empat variabel kontrol yaitu *current ratio*, *current assets*, *firm size*, dan *leverage*. Variabel dependennya yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Ghana. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *inventory management*, *account receivable*, *account payable*, *cash conversion cycle*, *current ratio*, *current assets*, dan *firm size* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Hasil variabel *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

2.2.2 Penelitian Thiago Alvarez, Luca Sensini, dan Maria Vazquez (2020)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *inventory management*, *account receivable*, *account payable*, dan *cash conversion cycle* dan empat variabel kontrol yaitu *current ratio*, *current assets*, *firm size*, dan *leverage*. Variabel dependennya yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuisioner. Sampelnya adalah informasi umum perusahaan dan kepemilikan perusahaan dan laporan neraca pada UKM Manufaktur Argentina. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *inventory management*, *account receivable*, *account payable*, *cash conversion cycle*, *current ratio*, *current assets*, dan *firm size* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Hasil variabel *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

2.2.3 Penelitian Adegbola, Toni, Gabriel, Johnson, dan Oladipo (2021)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu periode penagihan piutang, periode pembayaran hutang, periode perputaran persediaan, dan siklus konversi kas. Variabel dependennya yaitu profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah 18 perusahaan pertanian yang terdaftar di Nigeria Stock Exchange. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel periode pembayaran hutang dan siklus konversi kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil periode

penagihan piutang dan periode perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2.2.4 Penelitian Elfita Rahmantika dan Agung Juliarto (2020)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu siklus konversi kas dan profitabilitas. Variabel dependennya yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil variabel siklus konversi kas (CCC) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2.2.5 Penelitian Annisa Nur Shalihiah (2021)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu periode penangguhan utang, periode konversi persediaan, periode penerimaan piutang, dan siklus konversi kas. Variabel dependennya yaitu profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel periode penangguhan utang dan siklus konversi kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil variabel periode konversi persediaan dan periode penerimaan piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.6 Penelitian Nabila Ramadhani dan Sri Mulyati (2022)

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu siklus konversi kas, periode konversi persediaan, periode penerimaan piutang, periode penangguhan utang, dan *cash holding*. Variabel dependennya yaitu profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis data linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel periode penangguhan utang dan *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil variabel siklus konversi kas dan periode konversi persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Periode penerimaan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.7 Penelitian Indah Mulyana (2020)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu periode konversi persediaan, periode konversi piutang, dan periode penangguhan utang. Variabel dependennya yaitu profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis data linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel periode konversi persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil variabel periode konversi piutang dan periode penangguhan utang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.8 Penelitian Tatak Sudarisman (2019)

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu *current ratio*, *liquid ratio*, *receivable turnover ratio*, *working capital to total assets*, and *working capital turnover ratio*. Variabel dependennya adalah profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis data linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *liquid ratio*, *receivable turnover ratio*, *working capital to total assets*, and *working capital turnover ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.2.9 Penelitian Setiawan dan Hamzah Gunawan (2022)

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu efisiensi modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Variabel dependennya adalah profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya adalah 59 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data menggunakan analisis data linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efisiensi modal kerja dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil variabel perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.10 Penelitian Andi Marlinah dan Nurmasitah (2020)

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Variabel dependennya adalah profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi. Sampelnya

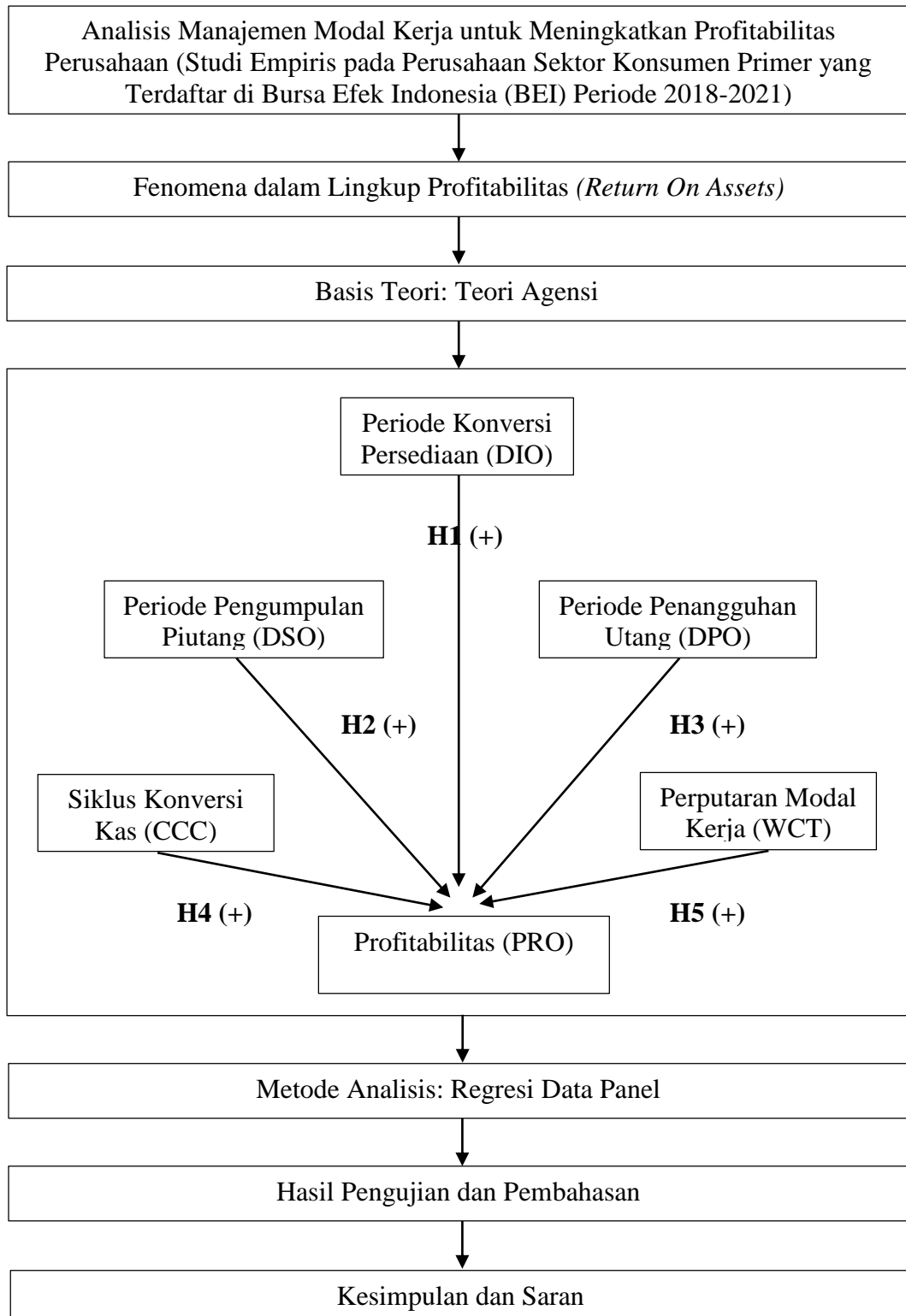
adalah CV. Nonyda Makassar. Teknik analisis data menggunakan analisis data linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji berdasarkan teori agensi dalam menjaga ekistensi perusahaan konsumen primer agar dapat bersaing mencari investor sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dan kebijakan keuangan perusahaan yang tepat dapat menarik pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Penelitian ini akan menguji dengan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini dapat berpengaruh positif atau berpengaruh negatif maupun tidak berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui periode konversi persediaan (DIO), periode pengumpulan piutang (DSO), periode penangguhan utang (DPO), siklus konversi kas (CCC), dan perputaran modal kerja (WCT) berpengaruh meningkatkan profitabilitas sehingga dapat dibuat model kerangka konseptual penelitian seperti berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu dapat diturunkan sejumlah hipotesis sebagai berikut :

2.4.1 Analisis Periode Konversi Persediaan Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas

Tingkat harga di masa depan dan volume penjualan mempengaruhi besar kecilnya persediaan. Memperbanyak persediaan barang dengan menjual lebih banyak atau meningkatkan harga jual persediaan (Hersandi, 2019). Periode konversi persediaan mengukur jumlah hari yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan menjualnya serta dapat memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam mengoptimalkan uangnya (Shalihiah, 2021).

Periode konversi persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas didukung oleh *agency theory* yang mengindikasikan bahwa semakin cepat tingkat konversi persediaan menunjukkan tingginya tingkat penjualan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan untuk memenuhi aktivitas operasional dan meningkatnya profitabilitas (Mulyani, 2020). Tentunya hal ini pasti akan meminimalkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal, karena perusahaan mampu mengendalikan persediaannya dengan efektif sehingga modal dialokasikan dengan efisien.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvarez et al. (2020), Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), dan Cahyono et al. (2020) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pada periode konversi persediaan

terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Periode konversi persediaan berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas.

2.4.2 Analisis Periode Pengumpulan Piutang Untuk Meningkatkan Profitabilitas

Piutang dagang bersifat jangka pendek di mana perusahaan secara tidak langsung mengurangi kasnya tanpa adanya pengembalian (Ramadhani & Mulyati, 2022). Piutang dagang terjadi karena penjualan barang atau jasa secara kredit dan perusahaan belum menerima kas atas penjualan tersebut, sehingga penggunaan piutang akan meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan (Amalia & Khanifah, 2018). Periode pengumpulan piutang mengukur rata-rata waktu untuk menerima uang tunai setelah terjadi penjualan (Shalihiah, 2021).

Pengaruh periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas didukung oleh teori agensi, semakin cepat batasan waktu pengumpulan piutang maka perusahaan dapat menerima kas lebih cepat sehingga dapat digunakan untuk investasi lagi tanpa memakai dana yang lain dan mengurangi terjadinya piutang tak tertagih, sehingga modal yang ditanam di piutang rendah dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Muslimah & Syarief, 2020). Tentunya hal tersebut memberikan dampak positif bagi pemegang saham karena semakin rendah periode pengumpulan piutang maka akan semakin tinggi persentase keuntungan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikannya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Alvarez et al. (2020), Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), dan Afkarina et al. (2022) hasil penelitian

menunjukkan terdapat pengaruh positif pada periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Periode pengumpulan piutang berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas.

2.4.3 Analisis Periode Penangguhan Utang Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas

Banyak perusahaan menggunakan utang usaha sebagai salah satu bentuk pendanaan jangka pendeknya. Sifat perusahaan yang memerlukan pinjaman modal jangka panjang cenderung menggunakan utang usaha jangka panjang sebagai prioritasnya, hal ini menyebabkan tingkat pengembalian modal dikembalikan secara bertahap hingga perusahaan mencapai tingkat pendapatan yang maksimal. Periode penangguhan utang merupakan rasio yang menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Ulum & Hartono, 2017).

Pengaruh ketepatan pembayaran utang terhadap profitabilitas didukung oleh *agency theory* menunjukkan bahwa semakin lama penangguhan utang membuat modal perusahaan semakin tinggi yang digunakan untuk membiayai pembelian akan produk tersebut meningkat, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Amalia & Khanifah, 2018). Manajer sebagai pihak agen dengan memperlambat penangguhan utang perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas. Meningkatnya profitabilitas akan menguntungkan investor sebagai pihak prinsipal.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Amalia & Khanifah (2018), Alvarez et al. (2020), Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), Lestari & Mahfud (2021),

Otekunrin et al. (2021), Shalihiah (2021), dan Ramadhani & Mulyati (2022) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pada periode penangguhan utang terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Periode penangguhan utang berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas.

2.4.4 Analisis Siklus Konversi Kas Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas

Siklus konversi kas sebagai alat penting untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Siklus konversi kas mengukur efisiensi penggunaan kas perusahaan karena nilai siklus konversi kas yang tinggi menunjukkan seberapa cepat arus kas mengembalikan kas yang telah menjadi modal kerja. Siklus konversi kas sebagai jumlah waktu di mana perusahaan menerima arus kas masuk dan melakukan pembayaran kewajibannya (Ulum & Hartono, 2017).

Siklus konversi kas berpengaruh terhadap profitabilitas didukung oleh *agency theory* dimana semakin singkat atau cepat siklus konversi kas dengan cara menjual barang lebih cepat, penagihan piutang lebih cepat, dan menunda pembayaran utang lebih lama maka mempercepat penjualan yang dihasilkan, sehingga dapat menurunkan beban bunga dan profitabilitas perusahaan akan meningkat (Rahmantika & Juliarto, 2020). Tentunya hal ini menjadi dampak positif bagi pihak agen dan prinsipal khususnya investor yang memandang bahwa semakin singkat siklus konversi kas akan semakin tinggi tingkat persentase keuntungan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan.

Penelitian Alvarez et al. (2020), Amponsah-Kwatiah & Asiamah (2020), Shalihiah (2021), dan Otekunrin et al. (2021) juga mendukung bahwa terdapat pengaruh positif pada siklus konversi kas terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Siklus konversi kas berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas.

2.4.5 Analisis Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Meningkatkan Profitabilitas

Salah satu cara untuk menghitung keberhasilan manajemen modal kerja adalah perputaran modal kerja. *Working Capital Turnover* mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghitung jumlah penjualan yang diterima perusahaan dari setiap rupiah modal yang dikeluarkan (Sudarisman, 2019). Modal kerja perusahaan selalu berputar sepanjang periode perputaran modal kerja, dimulai dari kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga kembali menjadi kas (Handayani & Hadi, 2019).

Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas didukung oleh *agency theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja, maka semakin cepat kas akan kembali dari investasi dalam modal kerja, yang berarti lebih banyak penjualan yang didapatkan dan laba perusahaan lebih cepat diterima dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sudarisman, 2019). Meningkatnya profitabilitas dalam perusahaan dampak positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan serta dapat meminimalisir konflik antara manajer dengan pemegang saham.

Penelitian Pranadhani & Saryadi (2019), Rahmaita (2019), Marlinah & Nurmasitah (2020), dan Setiawan & Gunawan (2022) juga mendukung bahwa terdapat pengaruh positif pada perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H5: Perputaran modal kerja berpengaruh positif meningkatkan profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai selesai. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka-angka (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap masalah-masalah dengan mengumpulkan data, menyusunnya, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikan data berupa angka. Teknik studi dokumentasi menunjang keberhasilan penelitian dengan teknik ini peneliti mengumpulkan data aktual mengenai permasalahan tersebut.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu peneliti membuat kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI sejumlah 122 perusahaan pada periode 2018-2021.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Berikut peneliti sajikan kriteria pemilihan sampel yang digunakan:

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor konsumen primer yang tergabung secara konsisten di BEI selama periode 2018-2021	122
Perusahaan sektor konsumen primer yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021	(38)
Perusahaan sektor konsumen primer yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021	(39)
Total sampel	45
Total sampel selama 4 tahun	180

Total sampel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan studi ini sebanyak 180 laporan keuangan tahunan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini secara tidak acak dengan menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan adalah sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor konsumen primer yang tergabung secara konsisten di BEI selama tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sektor konsumen primer yang menghasilkan laba selama tahun 2018-2021, karena penelitian ini menggunakan laba positif yaitu perusahaan

yang mengalami laba berturut-turut. Syarat ini ditetapkan karena nilai ROA perusahaan harus berada dalam kondisi laba.

3. Perusahaan sektor konsumen primer yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2018-2021. Syarat ini ditetapkan karena dengan laporan keuangan tahunan memberikan semua informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang akan diteliti. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh sebuah institusi dan dipublikasikan secara umum (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan tahunan 2018-2021. Sumber data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi data, dimana data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah periode konversi persediaan (DIO), periode pengumpulan

piutang (DSO), periode penangguhan utang (DPO), siklus konversi kas (CCC), dan perputaran modal kerja (WCT).

3.6.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan menggunakan proxy *Return On Assets* (ROA).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (PRO)	Alat untuk menghitung laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. (Sijabat & Sijabat, 2021)	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Sijabat & Sijabat, 2021)	Ratio
2.	Periode Konversi Persediaan (DIO)	Jumlah hari yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan menjualnya. (Rahmantika & Juliarto, 2020)	Periode Konversi Persediaan $= \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times 365 \text{ hari}$ (Rahmantika & Juliarto, 2020)	Ratio
3.	Periode Pengumpulan Piutang (DSO)	Jumlah hari yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengubah piutang menjadi kas, yaitu ketika perusahaan menerima pembayaran setelah melakukan penjualan kredit. (Rahmantika & Juliarto, 2020)	Periode Pengumpulan Piutang $= \frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan}} \times 365 \text{ hari}$ (Rahmantika & Juliarto, 2020)	Ratio

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
4.	Periode Penangguhan Utang (DPO)	Jumlah hari yang diperlukan dalam membeli bahan mentah, penggunaan tenaga kerja sampai pembayarannya. (Rahmantika & Juliarto, 2020)	$\textit{Periode Penangguhan Utang Utang Usaha} = \frac{\textit{HPP}}{\textit{HPP}} \times 365 \textit{ hari}$ (Rahmantika & Juliarto, 2020)	Ratio
5.	Siklus Konversi Kas (CCC)	Jangka waktu yang digunakan untuk membayar modal kerja dan penagihan kas dari hasil penjualan modal kerja tersebut. (Rahmantika & Juliarto, 2020)	$\textit{Siklus Konversi Kas} = \textit{Periode pengumpulan piutang} + \textit{Periode konversi persediaan} - \textit{Periode penangguhan utang}$ (Rahmantika & Juliarto, 2020)	Ratio
6.	Perputaran Modal Kerja (WCT)	Rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modal kerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. (Sudarisman, 2019)	$\textit{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Aset Lancar} - \textit{Utang Lancar}}$ (Sudarisman, 2019)	Ratio

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan dokumen laporan keuangan perusahaan konsumen primer yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id. Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2017) yaitu suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat adalah dengan menggunakan skala *ratio*.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari semua responden terkumpulkan (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data penelitian ini mencakup perhitungan data analisis regresi data panel. Alat analisis menggunakan program Eviews.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang data yang dikumpulkan dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, sum, range, maksimum atau minimum, dan skewness (Ghozali & Ratmono, 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Terdapat beberapa model yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel antara lain:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) merupakan salah satu model paling sederhana dalam mengolah data panel dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series*. *Common Effect Model (CEM)* mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki (Ghozali & Ratmono, 2017). Metode yang digunakan untuk model ini adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Model ini mengasumsikan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai *intersep* dan *slope* pada hasil regresi baik dari perbedaan waktu atau individu (entitas).

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) mengasumsikan bahwa intersep dari setiap perusahaan memiliki kemungkinan perbedaan. Pemakaian model *fixed effect model*

dengan menggunakan pendekatan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini menunjukkan bahwa intersep bervariasi secara individual, namun hal tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu (Ghozali & Ratmono, 2017). Model ini dapat diasumsikan juga bahwa koefisien *slope* dari regeresor tidak bervariasi baik antarindividu variabel (*cross section*) maupun antarwaktu.

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) adalah model yang digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (residual) saling berhubungan antara individu dan waktu. Model ini menganggap bahwa selalu ada *error term* yang berkorelasi di antara *cross section* dan *time series*. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah *Generalized Least Square (GLS)* (Ghozali & Ratmono, 2017). Jika jumlah individu lebih banyak dari jumlah waktu yang ada metode ini lebih baik digunakan.

3.9.2 Uji Penentuan Model Terbaik

Sebelum melakukan uji asumsi klasik perlu adanya proses pemilihan model yaitu dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menguji pemilihan pendekatan yang terbaik antara model *common effect* dengan *fixed effect* (Ghozali & Ratmono, 2017). H_0 yaitu model *common effect* dan H_a merupakan model *fixed effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas *cross section Chi Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.

- b. Jika nilai probabilitas *cross section Chi Square* $> 0,05$, maka H_a ditolak atau memilih *common effect* daripada *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menguji pemilihan pendekatan yang terbaik antara model *fixed effect* dengan *random effect* (Ghozali & Ratmono, 2017). H_0 yaitu model *random effect* dan H_a merupakan model *fixed effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- b. Jika nilai probabilitas *cross section random* $> 0,05$, maka H_a ditolak atau memilih *random effect* daripada *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji LM digunakan untuk menguji pemilihan pendekatan yang terbaik antara model *common effect* dengan *random effect* (Ghozali & Ratmono, 2017). H_0 yaitu model *common effect* dan H_a merupakan model *random effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai dari *cross section Breusch-pagon* $> 0,05$, maka H_0 diterima atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.
- b. Jika nilai dari *cross section Breusch-pagon* $< 0,05$, maka H_a diterima atau memilih *random effect* daripada *common effect*.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Regresi data panel dapat dilakukan jika model penelitian telah memenuhi syarat uji asumsi klasik. Tujuan dari adanya uji asumsi klasik yaitu untuk mengathui

dan menguji kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik berupa uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Berikut uraian pengambilan keputusan pada uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji kenormalan distribusi data suatu variabel dalam penelitian. Data yang baik yaitu data yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan lebih mudah menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) dalam mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal (Ghozali & Ratmono, 2017). Pengambilan keputusan uji jarque-bera dilakukan jika :

- a. Nilai probabilitas jarque-bera $> 0,05$, maka H_0 diterima berarti data residual mempunyai distribusi normal
- b. Nilai probabilitas jarque-bera $< 0,05$, maka H_a diterima berarti data residual tidak mempunyai distribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen yang terdapat pada model regresi (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji multikolinieritas dilakukan ketika lebih dari satu variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi. Ada atau tidaknya dalam mendeteksi multikolinieritas ditentukan dengan melihat koefisien korelasi masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas > 0.80 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian yang konstan dari *residual* ke pengamatan yang lain dalam

model regresi. Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* yang digunakan untuk meregresikan nilai *absolute residually* terhadap variabel independen (Ghozali & Ratmono, 2017). Pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 ditolak, hal ini dapat dikatakan model regresi tidak ada masalah pada heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 diterima, hal ini dapat dikatakan model regresi terdapat masalah pada heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji model regresi data panel apakah terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode kesalahan $t-1$ (sebelumnya) yang terdapat dalam model regresi linier (Ghozali & Ratmono, 2017).

Untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi atau tidaknya dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*, dan jika hasilnya tidak memberikan keputusan yang dapat diambil, langkah selanjutnya adalah melakukan *Run Test*.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai d (*Durbin-Watson*) terletak antara du dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi $= 0$ berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Jika nilai d (*Durbin-Watson*) $< dl$, maka koefisien autokorelasi > 0 berarti terdapat autokorelasi positif.
- c. Jika nilai d (*Durbin-Watson*) $> (4-dl)$, maka koefisien autokorelasi < 0 berarti terdapat autokorelasi negatif.
- d. Jika nilai d (*Durbin-Watson*) terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ berarti tidak dapat disimpulkan.

Untuk melakukan uji autokorelasi, terdapat metode lain yang bisa digunakan yaitu *Run Test*, dasar pengambilan keputusan dari uji *Run Test* yaitu :

- a. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ berarti tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ berarti terdapat autokorelasi.

3.9.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel dependen dalam menerangkan variabel independen (Ghozali & Ratmono, 2017). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) mendekati satu, uji ini dikatakan baik karena variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai (R^2) mendekati nol, uji ini dikatakan kurang baik karena variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dipilih secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Nilai F menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05. Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji F antara lain :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ sehingga H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ sehingga H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

3.9.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang dikumpulkan secara *time series* dan *cross section* dalam jangka waktu tertentu (Ghozali & Ratmono, 2017). Teknik data panel berupa penggabungan data *time series* dan *cross section*. Regresi data panel dapat mengukur dan menemukan dampak yang tidak dapat dilihat melalui data *time series* dan *cross section*. Model persamaan analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 DIO + \beta_2 DSO + \beta_3 DPO + \beta_4 CCC + \beta_5 WCT + \varepsilon$$

Keterangan :

ROA : Return On Asset

α : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien Regresi

DIO : Periode Konversi Persediaan

DSO : Periode Pengumpulan Piutang

DPO : Periode Penangguhan Utang

CCC : Siklus Konversi Kas

WCT : Perputaran Modal Kerja

ε : error

3.9.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari koefisien regresi yang telah diperoleh. Uji hipotesis ini menggunakan uji statistik t yang menguji variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individu. Uji t mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Nilai uji t dihitung dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,05. Kriteria yang dimiliki uji t yaitu :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_a yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Bab ini, akan menguraikan tentang hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut. Secara sistematis, urutan pembahasan dimulai dari memberikan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data yang mencakup: statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji ketepatan model, hasil uji regresi data panel, dan hasil uji hipotesis. Terakhir adalah pembahasan dan analisis data.

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh variabel independen yaitu periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja dengan variabel dependen yaitu profitabilitas.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup nilai mean, median, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari setiap data yang digunakan dalam penelitian (Ghozali & Ratmono, 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan. Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel profitabilitas sebagai variabel dependen, periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	DIO	DSO	DPO	CCC	WCT
Mean	0.091833	72.80900	43.26678	41.64783	74.42722	6.146722
Median	0.070000	59.99000	41.39500	39.23000	68.81000	4.360000
Maximum	0.532800	182.6344	133.7894	101.0089	192.9814	61.92848
Minimum	0.000838	18.65417	1.564283	0.403924	-15.40779	-46.38648
Std. Dev.	0.087200	35.59493	29.55299	22.43501	47.53074	13.64308
Skewness	2.192438	1.027932	0.700510	0.340302	0.465672	0.497600
Kurtosis	9.333518	3.534775	3.009288	2.571709	2.810495	8.103765
Jarque-Bera Probability	445.0544 0.000000	33.84418 0.000000	14.72206 0.000636	4.849909 0.088482	6.774848 0.033796	202.7913 0.000000
Sum	16.53000	13105.62	7788.020	7496.610	13396.90	1106.410
Sum Sq. Dev.	1.361095	226792.9	156334.9	90096.04	404391.7	33317.94
Observations	180	180	180	180	180	180

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel profitabilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai median sebesar 0.070000. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat yaitu 0.091833. Perusahaan mempunyai profitabilitas yang berbeda-beda, berdasarkan hasil pengujian, nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sebesar 0.000838 yang merupakan perusahaan dengan profitabilitas terkecil. Nilai maksimum diperoleh oleh perusahaan Indonesian Tobacco Tbk. sebesar 0.532800 yang merupakan perusahaan dengan profitabilitas terbesar. Dilihat pada data tersebut, tingkat distribusi variabel profitabilitas nilai standar deviasi yaitu 0.087200. Hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) artinya penyimpangan data yang cukup baik.

2. Periode Konversi Persediaan (DIO)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel periode konversi persediaan diatas, dapat diketahui bahwa nilai median sebesar 59.99000. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat yaitu 72.80900. Perusahaan mempunyai periode konversi persediaan yang berbeda-beda, berdasarkan hasil pengujian, nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk. sebesar 18.65417 yang merupakan perusahaan dengan periode konversi persediaan terkecil. Nilai maksimum diperoleh oleh perusahaan Gudang Garam Tbk. sebesar 182.6344 yang merupakan perusahaan dengan periode konversi persediaan terbesar. Dilihat pada data tersebut, tingkat distribusi variabel periode konversi persediaan nilai standar deviasi yaitu 35.59493. Hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) artinya penyimpangan data yang cukup baik.

3. Periode Pengumpulan Piutang (DSO)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel periode pengumpulan piutang diatas, dapat diketahui bahwa nilai median sebesar 41.39500. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat yaitu 43.26678. Perusahaan mempunyai periode pengumpulan piutang yang berbeda-beda, berdasarkan hasil pengujian, nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Cisadane Sawit Raya Tbk. sebesar 1.564283 yang merupakan perusahaan dengan periode pengumpulan piutang terkecil. Nilai maksimum diperoleh oleh perusahaan Kino Indonesia Tbk. sebesar 133.7894 yang merupakan perusahaan dengan periode pengumpulan piutang terbesar. Dilihat pada data tersebut, tingkat distribusi variabel periode pengumpulan piutang nilai standar

deviasi yaitu 29.55299. Hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) artinya penyimpangan data yang cukup baik.

4. Periode Penangguhan Utang (DPO)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel periode penangguhan utang diatas, dapat diketahui bahwa nilai median sebesar 39.23000. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat yaitu 41.64783. Perusahaan mempunyai periode penangguhan utang yang berbeda-beda, berdasarkan hasil pengujian, nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk. sebesar 0.403924 yang merupakan perusahaan dengan periode penangguhan utang terkecil. Nilai maksimum diperoleh oleh perusahaan Kino Indonesia Tbk. sebesar 101.0089 yang merupakan perusahaan dengan periode penangguhan utang terbesar. Dilihat pada data tersebut, tingkat distribusi variabel periode penangguhan utang nilai standar deviasi yaitu 22.43501. Hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) artinya penyimpangan data yang cukup baik.

5. Siklus Konversi Kas (CCC)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel siklus konversi kas diatas, dapat diketahui bahwa nilai median sebesar 68.81000. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat yaitu 74.42722. Perusahaan mempunyai siklus konversi kas yang berbeda-beda, berdasarkan hasil pengujian, nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Supra Boga Lestari Tbk. sebesar -15.40779 yang merupakan perusahaan dengan siklus konversi kas terkecil. Nilai maksimum diperoleh oleh perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk. sebesar 192.9814 yang merupakan perusahaan dengan siklus konversi kas terbesar. Dilihat pada data tersebut, tingkat distribusi variabel siklus

konversi kas nilai standar deviasi yaitu 47.53074. Hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) artinya penyimpangan data yang cukup baik.

6. Perputaran Modal Kerja (WCT)

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel perputaran modal kerja diatas, dapat diketahui bahwa nilai median sebesar 4.360000. Nilai rata-rata (*mean*) yang didapat yaitu 6.146722. Perusahaan mempunyai perputaran modal kerja yang berbeda-beda, berdasarkan hasil pengujian, nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Supra Boga Lestari Tbk. sebesar -46.38648 yang merupakan perusahaan dengan perputaran modal kerja terkecil. Nilai maksimum diperoleh oleh perusahaan Dharma Satya Nusantara Tbk. sebesar 61.92848 yang merupakan perusahaan dengan perputaran modal kerja terbesar. Dilihat pada data tersebut, tingkat distribusi variabel perputaran modal kerja nilai standar deviasi yaitu 13.64308. Hasil nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) maka terjadi penyimpangan data yang tidak baik.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat antara *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Pada tabel dibawah ini, terlihat hasil pengujian dari *common effect model*:

Gambar 4.2
Hasil Pengujian *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100825	0.018892	5.336928	0.0000
DIO	0.704290	1.122489	0.627436	0.5312
DSO	0.704377	1.122464	0.627527	0.5311
DPO	-0.704196	1.122467	-0.627364	0.5312
CCC	-0.704380	1.122475	-0.627524	0.5311
WCT	-0.001702	0.000470	-3.622377	0.0004
R-squared	0.075011	Mean dependent var	0.091833	
Adjusted R-squared	0.048431	S.D. dependent var	0.087200	
S.E. of regression	0.085062	Akaike info criterion	-2.058097	
Sum squared resid	1.258997	Schwarz criterion	-1.951666	
Log likelihood	191.2288	Hannan-Quinn criter.	-2.014944	
F-statistic	2.822085	Durbin-Watson stat	0.763985	
Prob(F-statistic)	0.017752			

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian *fixed effect model*:

Gambar 4.3
Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134662	0.013960	9.646341	0.0000
DIO	-0.333477	0.258705	-1.289024	0.1997
DSO	-0.332359	0.258730	-1.284579	0.2012
DPO	0.332802	0.258710	1.286390	0.2006
CCC	0.332607	0.258678	1.285794	0.2008
WCT	0.000312	0.000856	3.641774	0.0004
R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367	
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570	
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264	
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *fixed effect*, selanjutnya dilakukan pengujian model *random effect*, pada tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian *random effect model*:

Gambar 4.4
Hasil Pengujian *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123090	0.023229	5.298990	0.0000
DIO	-0.187341	0.766616	-0.244374	0.8072
DSO	-0.186748	0.766610	-0.243602	0.8078
DPO	0.186964	0.766607	0.243886	0.8076
CCC	0.186813	0.766603	0.243689	0.8078
WCT	-0.000295	0.000371	-0.795265	0.4275

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.061039	0.5677
Idiosyncratic random		0.053264	0.4323

Weighted Statistics			
R-squared	0.032905	Mean dependent var	0.036725
Adjusted R-squared	0.005115	S.D. dependent var	0.056246
S.E. of regression	0.056102	Sum squared resid	0.547649
F-statistic	1.184053	Durbin-Watson stat	1.405401
Prob(F-statistic)	0.318908		

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah melakukan estimasi model regresi data panel *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, maka langkah selanjutnya dilakukan beberapa pengujian yang digunakan untuk menentukan model terbaik dalam regresi data panel dengan menggunakan E-views. Penelitian ini, beberapa pengujian yang digunakan untuk memilih model meliputi:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih antara model *common effect* dan *fixed effect*. Jika *cross section Chi Square* $< 0,05$ maka *fixed effect model* lebih tepat untuk dilakukan. Jika *cross section Chi Square* $> 0,05$ maka *common effect model* lebih tepat untuk digunakan.

Gambar 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.130999	(44,130)	0.0000
Cross-section Chi-square	220.996502	44	0.0000

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Hasil uji chow pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai F *probability* sebesar 0.0000 yang menunjukkan nilai *cross section Chi Square* $0.0000 < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih baik untuk digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan pilihan model terbaik antara model *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< 0,05$ maka *fixed effect model* lebih tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *cross section random* $> 0,05$ maka *random effect model* lebih tepat untuk digunakan.

Gambar 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.735709	5	0.0002

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa nilai probabilitas *cross section random* sebesar 0.0002 yang artinya nilai probability $0.0002 < 0,05$ maka model *fixed effect* yang lebih tepat untuk digunakan.

3. Uji Langrange Multiplier

Uji lagrange multiplier tidak digunakan karena uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat yaitu *fixed effect model* (FEM). Maka dari itu, tidak menggunakan uji Lagrange Multiplier dalam penelitian ini dan uji Lagrange Multiplier dapat diabaikan.

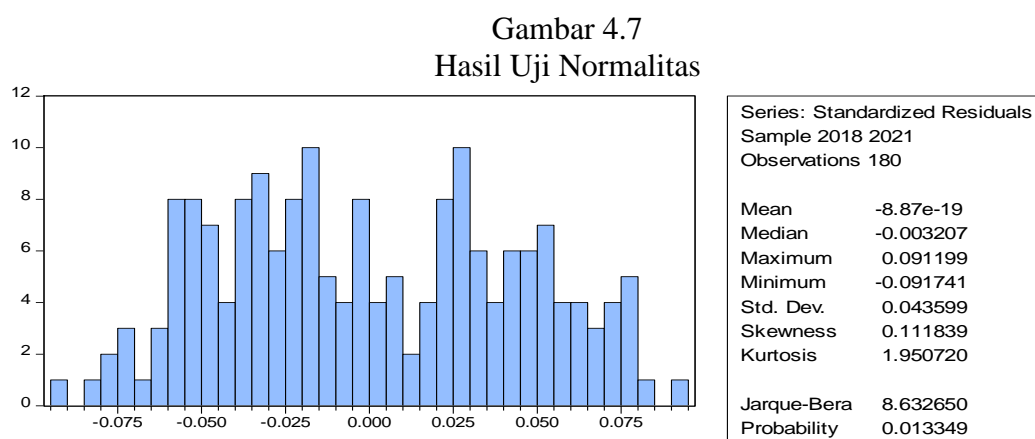
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi adalah uji asumsi klasik, hasil pengujian regresi akan dianggap baik jika lolos atau memenuhi pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdapat empat pengujian, yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji kenormalan distribusi data suatu variabel dalam penelitian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji

Jarque-Bera (JB test) dan dikatakan normal apabila nilai probabilitas *jarque-bera* $> 0,05$. Dibawah ini menunjukkan gambar dari hasil uji normalitas, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Hasil uji normalitas pada gambar 4.8 di atas, terlihat hasil probabilitas *Jarque-Bera* pada penelitian ini sebesar 0.013349. *Probability* bernilai $0.013349 < 0,05$, sehingga kesimpulannya adalah data penelitian ini tidak berdistribusi normal. Berdasarkan analisis regresi data panel, model *fixed effect model* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Uji normalitas pada penelitian ini tidak wajib karena menggunakan pendekatan OLS (Gujarati & Porter, 2009).

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menentukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menguji nilai koefisien korelasi masing-masing variabel dengan nilai probabilitas > 0.80 . Dibawah ini menunjukkan tabel dari hasil uji multikolinieritas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	DIO	DSO	DPO	CCC	WCT
DIO	1.000000	0.105035	0.123381	0.755962	-0.061167
DSO	0.105035	1.000000	0.308040	0.555022	0.069625
DPO	0.123381	0.308040	1.000000	-0.188082	-0.047803
CCC	0.755962	0.555022	-0.188082	1.000000	0.020041
WCT	-0.061167	0.069625	-0.047803	0.020041	1.000000

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi > 0.80 yang berarti bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, yang berperan untuk meregresi nilai *absolute residually* terhadap variabel independen. Jika *Prob. Chi-Square* (yang *Obs*R-Squared*) $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037908	0.014983	2.530059	0.0126
DIO	-0.033794	0.358948	-0.094146	0.9251
DSO	-0.033322	0.358962	-0.092829	0.9262
DPO	0.033816	0.358947	0.094208	0.9251
CCC	0.033371	0.358941	0.092970	0.9261
WCT	0.000124	0.000184	0.067402	0.9464

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Hasil regresi pada tabel 4.10 variabel independen dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dilihat pada tabel, bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen $> 0,05$.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode kesalahan $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Mendeteksi apakah terdapat autokorelasi atau tidaknya dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*, dan jika hasilnya tidak memberikan keputusan yang dapat diambil, langkah selanjutnya adalah melakukan *Run Test*. Berikut tabel dari hasil uji autorelasi, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.871985 dengan dU sebesar 1.8135 dengan $4-dU$ sebesar 2.1865. Hasil uji ini disimpulkan bahwa $1.8135 (dU) < 1.871985 (DW) < 2.1865 (4-dU)$ dikatakan tidak ada masalah autokorelasi yang terjadi.

4.2.5 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 atau (R^2 *adjusted*) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Berikut ini menunjukkan tabel hasil Uji R^2 sebagai berikut:

Gambar 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan dari Uji R^2 pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.846855 atau 84.68%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 84.68% sedangkan sisanya yaitu 15.32% (100% - nilai Adjusted R-squared) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan atau tidak. Suatu model regresi dianggap tepat jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Gambar 4.12
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 21.20058 > F_{tabel} 2.266062 atau nilai *sig* (Prob) yaitu 0.000000 < 0.05, maka H_a diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama signifikan dalam model. Artinya variabel periode konversi persediaan, periode pengumpulan piutang, periode penangguhan utang, siklus konversi kas, dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.6 Uji Regresi Data Panel

Setelah pengujian asumsi klasik, tahap berikutnya yaitu menguji regresi data panel. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui persamaan regresi data panel. Berikut ini adalah hasil regresi data panel:

Gambar 4.13
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134662	0.013960	9.646341	0.0000
DIO	-0.333477	0.258705	-1.289024	0.1997
DSO	-0.332359	0.258730	-1.284579	0.2012
DPO	0.332802	0.258710	1.286390	0.2006
CCC	0.332607	0.258678	1.285794	0.2008
WCT	0.000312	0.000856	3.641774	0.0004

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil di tabel 4.12 diatas, diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi dari masing-masing variabel, persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0.134662 - 0.333477\text{DIO} - 0.332359\text{DSO} + 0.332802\text{DPO} + 0.332607\text{CCC} + 0.000312\text{WCT} + 15.32$$

Dengan interpretasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) dalam model regresi ini sebesar 0.134662. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai profitabilitas perusahaan sebesar 0.134662.
2. Nilai koefisien regresi variabel periode konversi persediaan sebesar - 0.333477. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan periode konversi persediaan maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0.333477.
3. Nilai koefisien regresi variabel periode pengumpulan piutang sebesar - 0.332359. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan periode pengumpulan piutang maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar - 0.332359.
4. Nilai koefisien regresi variabel periode penangguhan utang sebesar 0.332802. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan periode penangguhan utang maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0.332802.
5. Nilai koefisien regresi variabel siklus konversi kas sebesar 0.332607. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan siklus konversi kas maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0.332607.

6. Nilai koefisien regresi variabel perputaran modal kerja sebesar 0.000312. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan perputaran modal kerja maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0.000312.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang diperoleh. Uji hipotesis ini menggunakan uji statistik t yang menguji variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individu. Berikut disajikan tabel dari hasil uji t sebagai berikut:

Gambar 4.14
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134662	0.013960	9.646341	0.0000
DIO	-0.333477	0.258705	-1.289024	0.1997
DSO	-0.332359	0.258730	-1.284579	0.2012
DPO	0.332802	0.258710	1.286390	0.2006
CCC	0.332607	0.258678	1.285794	0.2008
WCT	0.000312	0.000856	3.641774	0.0004

Sumber: Hasil pengolahan statistic Eviews 10, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.15 hasil uji t diatas, maka akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Periode Konversi Persediaan Terhadap Profitabilitas

Koefisien regresi dari periode konversi persediaan adalah -0.333477 dan t_{hitung} adalah $-1.289024 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* $0.1997 > 0.05$, maka H_1 tidak didukung, artinya periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas

Koefisien regresi dari periode pengumpulan piutang adalah -0.332359 dan t_{hitung} adalah $-1.284579 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* $0.2012 > 0.05$,

maka H_2 tidak didukung, artinya periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Periode Penangguhan Utang Terhadap Profitabilitas

Koefisien regresi dari periode pengumpulan piutang adalah 0.332802 dan t_{hitung} adalah $1.286390 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* $0.2006 > 0.05$, maka H_3 tidak didukung, artinya periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas

Koefisien regresi dari siklus konversi kas adalah 0.332607 dan t_{hitung} adalah $1.285794 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* $0.2008 > 0.05$, maka H_4 tidak didukung, artinya siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Koefisien regresi dari perputaran modal kerja adalah 0.000312 dan t_{hitung} adalah $3.641774 > 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* $0.0004 < 0.05$, maka H_5 didukung, artinya perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Periode Konversi Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) antara variabel periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik t_{hitung} adalah $-1.289024 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* sebesar $0.1997 > 0.05$, maka H_1 tidak didukung, artinya periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP) tahun 2019 memiliki periode konversi persediaan tinggi sebesar 146.371060 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.070902. Perusahaan Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) tahun 2018 memiliki periode konversi persediaan rendah sebesar 61.595663 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.0761558.

Selain itu, dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) tahun 2020 memiliki periode konversi persediaan tinggi sebesar 88.957053 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.122395. Perusahaan Siantar Top Tbk. (STTP) pada tahun 2020 memiliki periode konversi persediaan rendah sebesar 38.310223 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.181284. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya periode konversi persediaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa periode konversi persediaan yang cepat belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat konversi persediaan yang cepat atau lama tidak mempengaruhi terhadap meningkatnya penjualan sehingga tidak berpengaruh pada profitabilitas (Tuffour & Boateng, 2017). Hasil ini bertentangan pada teori keagenan yang mengindikasikan bahwa semakin cepat periode konversi persediaan membuat profitabilitas meningkat sehingga meredam konflik kepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh E. Lestari (2017), Melyana et al. (2019), Aryawan & Indriani (2020), Marpaung & Ginting

(2020), Aduda (2022), dan Firdaus et al. (2022) yang menunjukkan bahwa periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Periode Pengumpulan Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) antara variabel periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik t-hitung adalah $-1.284579 < 1.973381$ (t-tabel) dengan nilai *probability* $0.2012 > 0.05$, maka H_2 tidak didukung, artinya periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas..

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) tahun 2018 memiliki periode pengumpulan piutang tinggi sebesar 66.701541 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.121989. Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) tahun 2020 memiliki periode pengumpulan piutang rendah sebesar 41.839273 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.120587.

Selain itu, dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) tahun 2020 memiliki periode pengumpulan piutang rendah sebesar 41.268302 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.071645. Perusahaan Diamond Food Indonesia Tbk. (DMND) tahun 2020 memiliki periode pengumpulan piutang tinggi sebesar 54.598732 dengan profitabilitas rendah 0.047300. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya periode pengumpulan piutang tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hasil analisis data di atas disimpulkan bahwa periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan bahwa semakin cepat

mengumpulkan piutang maka perusahaan belum tentu menerima kas lebih cepat karena terdapat piutang yang tak tertagih sehingga menjadi beban bagi perusahaan dan belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas (Arieska, 2017). Hasil ini bertentangan pada teori keagenan yang mengindikasikan bahwa semakin cepat periode pengumpulan piutang maka akan semakin tinggi persentase keuntungan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuffour & Boateng (2017), Marlinah & Nurmasitah (2020), Mulyani (2020), Natong (2020), Mukaromah & Mispiyanti (2021), Ramadhani & Mulyati (2022), dan Salsabila et al. (2022) yang menunjukkan bahwa periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh Periode Penangguhan Utang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) antara variabel periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik t_{hitung} adalah $1.286390 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai *probability* $0.2006 > 0.05$, maka H_3 tidak didukung, artinya periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (PANI) tahun 2020 memiliki periode penangguhan utang rendah sebesar 4.463542 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.002283. Perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) tahun 2018 memiliki periode penangguhan utang tinggi sebesar 51.691150 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.045591.

Selain itu, dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Akasha Wira International Tbk. (ADES) tahun 2020 memiliki periode penangguhan utang tinggi sebesar 69.863285 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.141600. Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA) tahun 2020 memiliki periode penangguhan utang rendah sebesar 21.328024 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.120587. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya periode penangguhan utang tidak mempengaruhi profitabilitas, karena dampak mempercepat atau memperlama profitabilitas hasil periode penangguhan utang sendiri cenderung kecil.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan sumber dana internal (laba ditahan) lebih didahulukan oleh perusahaan untuk proses pendanaannya, karena sumber dana tersebut memiliki risiko yang lebih rendah sehingga perusahaan menghindari sumber eksternal (utang). Tidak adanya pengaruh tersebut berarti cepat atau lamanya periode penangguhan utang tidak akan berdampak pada profitabilitas (Cahyono et al., 2020). Hasil ini bertentangan pada teori keagenan yang mengindikasikan bahwa lamanya periode penangguhan utang dapat mengurangi masalah keagenan dengan profitabilitas yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriani (2016), Setiyanto & Aji (2018), Mulyani (2020), dan Firdaus et al. (2022) yang menunjukkan bahwa periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3.4 Pengaruh Siklus Konversi Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) antara variabel siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik t_{hitung} adalah $1.285794 < 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai probability $0.2008 > 0.05$, maka H_4 tidak didukung, artinya membuktikan bahwa siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain itu, didukung dengan data penelitian perusahaan Akasha Wira International Tbk. (ADES) pada tahun 2018 memiliki siklus konversi kas tinggi sebesar 77.146478 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.066838. Perusahaan Akasha Wira International Tbk. (ADES) pada tahun 2021 memiliki siklus konversi kas rendah sebesar 57.915993 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.206508.

Hasil penelitian ini juga didukung data perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI) pada tahun 2020 memiliki siklus konversi kas rendah sebesar 16.188904 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.040314. Perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk. (BUDI) pada tahun 2021 memiliki siklus konversi kas tinggi sebesar 119.270504 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.030915. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya siklus konversi kas tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin cepat siklus konversi kas dengan menjual barang lebih cepat, penagihan piutang lebih cepat, dan menunda pembayaran utang lebih lama belum mampu mempercepat penjualan yang dihasilkan, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas (Tuffour & Boateng, 2017).

Penemuan ini bertentangan pada teori keagenan yang mengindikasikan bahwa semakin cepat siklus konversi kas maka meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Wijaya (2016), Setiyanto & Aji (2018), Aryawan & Indriani (2020), Agustin & Suryani (2022), dan Megawati & Mulyanto (2020) yang menunjukkan bahwa siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.3.5 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian (uji t) antara variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik t_{hitung} adalah $3.641774 > 1.973381$ (t_{tabel}) dengan nilai probability $0.0004 < 0.05$, maka H_5 didukung, artinya membuktikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hal ini dapat dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) pada tahun 2019 memiliki perputaran modal kerja tinggi sebesar 30.407868 dengan profitabilitas tinggi sebesar 0.103493. Perusahaan Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA) pada tahun 2018 memiliki perputaran modal kerja rendah sebesar 3.403442 dengan profitabilitas rendah sebesar 0.024230. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas.

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data di atas bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka semakin banyak modal kerja yang disediakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin

tinggi perputaran modal kerja, maka keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan juga tinggi, yang berarti keuntungan yang diperoleh semakin tinggi menyebabkan meningkatnya profitabilitas (Rahmaita, 2019).

Perusahaan yang perputaran modal kerjanya tinggi, maka semakin tinggi juga profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi perputaran modal kerja, semakin efisien manajer menggunakan modal kerjanya yang pada akhirnya akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, yang akan memberikan dampak positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan serta dapat mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham karena melihat laporan keuangan yang labanya meningkat (Rahmaita, 2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2019), Pranadhani & Saryadi (2019), Marlinah & Nurmasitah(2020), Vidyasari et al. (2021), dan Setiawan & Gunawan (2022) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan penelitian tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 diantaranya sebagai berikut:

1. Periode konversi persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingkat konversi persediaan yang cepat atau lama tidak mempengaruhi terhadap meningkatnya penjualan sehingga tidak berpengaruh pada profitabilitas.
2. Periode pengumpulan piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat mengumpulkan piutang maka perusahaan belum tentu menerima kas lebih cepat karena terdapat piutang yang tak tertagih sehingga menjadi beban bagi perusahaan dan belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas.
3. Periode penangguhan utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan sumber dana internal (laba ditahan) lebih didahulukan oleh perusahaan untuk proses pendanaannya, karena sumber dana tersebut memiliki risiko yang lebih rendah sehingga perusahaan menghindari sumber eksternal (utang).

4. Siklus konversi kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin cepat siklus konversi kas dengan menjual barang lebih cepat, penagihan piutang lebih cepat, dan menunda pembayaran utang lebih lama belum mampu mempercepat penjualan yang dihasilkan, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas.
5. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka semakin banyak modal kerja yang disediakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan juga tinggi, yang berarti menyebabkan meningkatnya profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan sampel pada penelitian ini sangat terbatas dikarenakan banyaknya perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi-informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.
2. Hanya mampu menjawab 1 hipotesis yaitu perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

5.1 Saran

Dengan pertimbangan keterbatasan-keterbatasan penelitian yang ada, penulis akan memberikan beberapa saran kepada peneliti berikutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah rentang waktu periode penelitian agar mendapatkan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memilih variabel bebas yang berkaitan dengan manajemen modal kerja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduda, J. O. (2022). *Effects of Working Capital Management on Profitability Among Manufacturing and Allied Firms Listed on Naibori Securities Exchange, Kenya*.
- Afkarina, N. I., Rizal, N., & Taufiq, M. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017- 2019. *Journal of Accounting*, 04(03), 148–151.
- Agustin, N. D., & Suryani, A. W. (2022). Dampak Cash Conversion Cycle Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 29–44.
- Alvarez, T., Sensini, L., & Vazquez, M. (2020). Working Capital Management and Profitability: Evidence from an Emergent Economy. *International Journal of Advances in Management and Economics*, February, 2278–3369.
- Amalia, U., & Khanifah. (2018). *Analisis Pengaruh Dimensi Cash Conversion Cycle Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages*. 16–26.
- Aminu, Y., & Zainudin, N. (2015). *A Review of Anatomy of Working Capital Management Theories and the Relevant Linkages to Working Capital Components : A Theoretical Building Approach*. 10–19.
- Amponsah-Kwatiah, K., & Asiamah, M. (2020). Working capital management and profitability of listed manufacturing firms in Ghana. *International Journal of Productivity and Performance Management*.
- Aransyah, M. F. (2020). Studi Literatur Profitabilitas Perusahaan Pada Manajemen Modal Kerja Dan Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 65–82.
- Arieska, I. W. L. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah*.
- Aryawan, I., & Indriani, A. (2020). Working capital management and profitability: evidence from Indonesian manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 36–46.
- BEI. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id
- BI. (2023). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. www.bi.go.id
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi

14 B). Jakarta : Salemba Empat.

- Cahyono, K. E., Wahyu, E., & Herlambang, A. (2020). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja (Siklus Konversi Kas) Terhadap Profitabilitas*. 17(2), 134–152.
- Chandra, D., & Apriyono, T. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Deltasindo Sagita Mandiri. *Jurnal Ulet*, 5(2), 19–38.
- Dewi, K. U. L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 715–722.
- Ferawati, F., Pardila, & Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Modal Dan Utang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pt. Maulana Mitra Media). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 49–62.
- Firdaus, N. A., Pratiwi, L. N., & Setiawan. (2022). Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kimia di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 399–407.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10)* (Edisi 2). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (Fourth Edi). McGraw-Hill Companies.
- Handayani, H., & Hadi, S. (2019). Effect of Activity Ratio on Profitability in the Pharmacy Companies Listed on Idx Period 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 03(02), 146–157.
- Heriani, J. W. (2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 Disusun oleh : Jayanti Widya Heriani Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Univesitas Brawijaya Jl . MT Haryono 165 Malang Dosen Pembimbi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Brawijaya*, 5(2), 1–14.
- Hersandi, A. P. (2019). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*.
- Imron, A., & Suryatma, I. (2020). Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Pemoderasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 215.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 3, 305–360.
- Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020). *Journal of Management Studies*, 15(2), 230–248.

- Lestari, E. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif, Volume XIV(1)*, 1–12.
- Lestari, N. A., & Mahfud, M. K. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal of Management, 10(3)*, 1–9.
- Marlina, Mardiana, & Solihin, D. (2020). *Analisis Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas (pada PT . Bara Jaya Internasional Tbk pada Tahun 2013-2017)*. 1–10.
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Cv. Nonyda Makassar. *AkMen JURNAL ILMIAH, 17(2)*, 322–332.
- Marpaung, K. B., & Ginting, J. (2020). Pengaruh Inventory Turnover Dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 8(2)*, 1.
- Megawati, & Mulyanto, S. (2020). Pengaruh Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Ekonomi, 1(1)*.
- Melyana, F., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 7(2)*, 2938–2951.
- Mukaromah, N. I., & Mispriyanti, M. (2021). Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 3(1)*, 39–56.
- Mulyani, I. (2020). Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Muslimah, K. N. N., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 01(03)*, 54–70.
- Natong, A. (2020). *Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(3)*, 238–248.
- Nurjanah, N. I., & Hakim, A. D. M. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 7(1)*, 21–40.

- Otekunrin, A., Nwanji, T., Fagboro, D., Olowookere, J., & Adenike, O. (2021). Does working capital management impact an enterprise's profitability? Evidence from selected Nigerian firms. *Problems and Perspectives in Management*, 19(1), 477–486.
- Pranadhani, A., & Saryadi. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–11.
- Purwoto, L. (2019). Manajemen Modal Kerja, Kendala Keuangan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 112–129.
- Rahmaita. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 01(1), 13–24.
- Rahmantika, E., & Juliarto, A. (2020). Siklus Konversi Kas, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–8.
- Ramadhani, N., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Siklus Konversi Kas dan Cash Holding Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(01), 293–311.
- Reynata, V., Irman, M., & Hayati, D. R. (2019). Analysis of the Influence of Working Capital on Profitability of Manufacturing Companies in Metal Sub-Sector and Its Kind Which Were Listed on Indonesia Stock Exchange From 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 232(2), 232–243.
- Rosita, M., & Gantino, R. (2017). Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1243–1260.
- Salsabila, A., Angola, P. V., & Fifi, N. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Syariah (Bprs). *Jurnal Akunida*, 8(2), 138–153.
- Setiawan, & Gunawan, H. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2020). *01(02)*, 105–117.
- Setiyanto, A. I., & Aji, S. B. (2018). Pengaruh Inventory Conversion Period, Average Collection Period, Payables Deferral Period dan Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 3(1), 17–25.
- Shalihiah, A. N. (2021). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap*

Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 9(2).

- Sijabat, J., & Sijabat, M. I. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019). *Visi Sosial Humaniora*, 2(1), 17–30.
- Sudarisman, T. (2019). Analisis Faktor Modal Kerja Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(2), 235–245.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company. In *Dinamika Keuangan dan Perbankan* (Vol. 3, Issue 1, pp. 17–37).
- Taufiqurrahman, R., & Hidayati, S. (2022). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 192–202.
- Tinjak, A. T., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 24–43.
- Tuffour, J. K., & Boateng, J. A. (2017). Is Working Capital Management Important? Empirical Evidence From Manufacturing Companies in Ghana. *Review of Innovation and Competitiveness*, 3(1), 5–20.
- Ulfa, U. T., & W Wahyu, L. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 59–68.
- Ulum, M. M., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Inventory Turnover, Average Payment Period, Cash Turnover dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Trade, Services & Investment Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(4), 1–11.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94–105.
- Wibowo, R. (2023). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 01–16.

- Wijaya, T. (2016). *Pengaruh Siklus Konversi Kas dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–10.
- Wijayanti, K. (2021). *Manajemen Modal Kerja Sebelum dan Awal Pandemi Covid-19 Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Persuahan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Bulan	Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu				Sep				Okt			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X																																					
2	Bimbingan	X		X	X	X	X	X																																					
3	Revisi Proposal	X	X	X	X	X	X	X																																					
4	Seminar Proposal								X																																				
5	Pengumpulan Data											X	X	X	X	X	X	X	X										X																
6	Penulisan Skripsi																			X	X	X	X			X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X								
7	Analisis Data																													X	X														
8	Pendaftaran Munaqasah																																				X								

Lampiran 2: Data Rata-Rata *Return On Assets* di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021

No	Sektor Perusahaan	Tahun	Rata-Rata ROA
1	Sektor Energi	2018	0.097142852
		2019	0.002357462
		2020	-0.032511404
		2021	0.056685121
2	Sektor Barang Baku	2018	0.019641038
		2019	0.012536373
		2020	0.0054628
		2021	0.028843909
3	Sektor Industri	2018	0.018878735
		2019	0.026053935
		2020	-0.026192735
		2021	0.047818959
4	Sektor Konsumen Primer	2018	0.033944908
		2019	0.048061474
		2020	0.02425962
		2021	0.050895101
5	Sektor Konsumen Non Primer	2018	0.020187026
		2019	-0.018787262
		2020	-0.147001382
		2021	-0.036246745
6	Sektor Kesehatan	2018	0.111823151
		2019	0.067980934
		2020	0.086849001
		2021	0.106001307
7	Sektor Keuangan	2018	0.013108089
		2019	-0.00186687
		2020	0.001031835
		2021	0.014950241
8	Sektor Properti dan Real Estate	2018	0.048725514
		2019	0.021115965
		2020	-0.013322894
		2021	0.012467336
9	Sektor Teknologi	2018	0.048431413
		2019	0.032552955
		2020	-0.001862496
		2021	0.100245522

No	Sektor Perusahaan	Tahun	Rata-Rata ROA
10	Sektor Infrastruktur	2018	0.021140077
		2019	-0.046878804
		2020	-0.009716004
		2021	0.015950783
11	Sektor Transportasi	2018	0.02
		2019	0.036436067
		2020	-0.018868348
		2021	0.037929839

Lampiran 3: Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
7	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
12	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
13	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
14	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
15	GGRM	Gudang Garam Tbk.
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
17	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
18	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
21	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
22	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
23	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
24	KINO	Kino Indonesia Tbk.
25	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
26	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
28	MYOR	Mayora Indah Tbk.
29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
30	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
32	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
33	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
35	SKLT	Sekar Laut Tbk.
36	SMAR	Smart Tbk.
37	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Emiten
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
39	STTP	Siantar Top Tbk.
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
42	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
43	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

Lampiran 4: Data Mentah Penelitian Variabel Profitabilitas

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
			1	2	(3=1:2)
1	ADES	2018	Rp58903000000	Rp881275000000	0.0668383876
		2019	Rp86023000000	Rp822375000000	0.1046031312
		2020	Rp135765000000	Rp958791000000	0.1416002028
		2021	Rp269309000000	Rp1304108000000	0.2065082033
2	AMRT	2018	Rp1010579000000	Rp22165968000000	0.0455914671
		2019	Rp977914000000	Rp23992313000000	0.0407594716
		2020	Rp1566127000000	Rp25970743000000	0.0603035115
		2021	Rp1902831000000	Rp27493748000000	0.0692095890
3	BUDI	2018	Rp49780000000	Rp3392980000000	0.0146714687
		2019	Rp81329000000	Rp2999767000000	0.0271117723
		2020	Rp63832000000	Rp2963007000000	0.0215429798
		2021	Rp92535000000	Rp2993218000000	0.0309148883
4	CAMP	2018	Rp65166017439	Rp1004275813783	0.0648885660
		2019	Rp74981135207	Rp1057529235985	0.0709021866
		2020	Rp44722940073	Rp1086873666641	0.0411482415
		2021	Rp101490826450	Rp1146235578463	0.0885427292
5	CEKA	2018	Rp100378388775	Rp1168956042706	0.0858701141
		2019	Rp214147120992	Rp1393079542074	0.1537221060
		2020	Rp188920298030	Rp1566673828068	0.1205868731
		2021	Rp186151967971	Rp1697387196209	0.1096697138
6	CLEO	2018	Rp63508941729	Rp833933861594	0.0761558496
		2019	Rp128863892653	Rp1245144303719	0.1034931391
		2020	Rp131148898505	Rp1310940121622	0.1000418679
		2021	Rp182641878816	Rp1348181576913	0.1354727597
7	COCO	2018	Rp3109536772	Rp162749739566	0.0191062473
		2019	Rp7948385221	Rp250442587742	0.0317373546
		2020	Rp2690656168	Rp263754414443	0.0102013692
		2021	Rp8639008198	Rp370684311428	0.0233055674
8	CPIN	2018	Rp4599333000000	Rp27645118000000	0.1663705324
		2019	Rp3615390000000	Rp29353041000000	0.1231691803
		2020	Rp3813732000000	Rp31159291000000	0.1223946976
		2021	Rp3636892000000	Rp35446051000000	0.1026035876
9	CSRA	2018	Rp31010620314	Rp1279838790265	0.0242300988
		2019	Rp27370091680	Rp1368558366490	0.0199992140
		2020	Rp62845693861	Rp1398568521297	0.0449357274
		2021	Rp260261389999	Rp1753240850009	0.1484458852

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
			1	2	(3=1:2)
10	DLTA	2018	Rp347689774000	Rp1523517170000	0.2282151989
		2019	Rp312114544000	Rp1425983722000	0.2188766528
		2020	Rp118592661000	Rp1225580913000	0.0967644484
		2021	Rp190439817000	Rp1308722065000	0.1455158602
11	DMND	2018	Rp331452000000	Rp4213314000000	0.0786677660
		2019	Rp358328000000	Rp5570651000000	0.0643242594
		2020	Rp268694000000	Rp5680638000000	0.0472999688
		2021	Rp363731000000	Rp6297287000000	0.0577599528
12	DSNG	2018	Rp449489000000	Rp11738892000000	0.0382905814
		2019	Rp166361000000	Rp11620821000000	0.0143157699
		2020	Rp2455345000000	Rp14151383000000	0.1735056567
		2021	Rp838311000000	Rp13712160000000	0.0611363199
13	EPMT	2018	Rp670653660201	Rp8322960974230	0.0805787342
		2019	Rp585256168875	Rp8704958834283	0.0672325028
		2020	Rp700212040477	Rp9211731059218	0.0760130790
		2021	Rp851759722494	Rp9729919645520	0.0875402628
14	FISH	2018	Rp143415928611	Rp6249128003091	0.0229497505
		2019	Rp183326610416	Rp5925565911139	0.0309382451
		2020	Rp260949665340	Rp6219145836995	0.0419590844
		2021	Rp409681268589	Rp7289403393591	0.0562023044
15	GGRM	2018	Rp7968008000000	Rp69097219000000	0.1153159001
		2019	Rp10800102000000	Rp78647274000000	0.1373232847
		2020	Rp7591709000000	Rp78191409000000	0.0970913441
		2021	Rp5768435000000	Rp89964369000000	0.0641191070
16	GOOD	2018	Rp440977350568	Rp4212408305683	0.1046853293
		2019	Rp408492036257	Rp5063067672414	0.0806807380
		2020	Rp188915062473	Rp6670943518686	0.0283190919
		2021	Rp456092441971	Rp6766602280143	0.0674034653
17	HMSP	2018	Rp13629251000000	Rp46602420000000	0.2924580097
		2019	Rp13932030000000	Rp50902806000000	0.2736986641
		2020	Rp8478305000000	Rp49674030000000	0.1706788235
		2021	Rp7363668000000	Rp53090428000000	0.1387004829
18	HOKI	2018	Rp92570914640	Rp758846556031	0.1219889764
		2019	Rp103273133280	Rp848676035300	0.1216873447
		2020	Rp37437828212	Rp906924214166	0.0412799963
		2021	Rp18175295711	Rp987563580363	0.0184041778
19	ICBP	2018	Rp5206867000000	Rp34367153000000	0.1515070800

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
			1	2	(3=1:2)
		2019	Rp5736489000000	Rp38709314000000	0.1481940238
		2020	Rp7421643000000	Rp103588325000000	0.0716455547
		2021	Rp8405153000000	Rp118015311000000	0.0712208690
20	INDF	2018	Rp6350788000000	Rp96537796000000	0.0657855085
		2019	Rp6588662000000	Rp96198559000000	0.0684902359
		2020	Rp9241113000000	Rp163011780000000	0.0566898478
		2021	Rp11965911000000	Rp179271840000000	0.0667472984
21	ITIC	2018	Rp189505788319	Rp355678936669	0.5328001430
		2019	Rp8523789018	Rp447811735070	0.0190343136
		2020	Rp13675939429	Rp505077168839	0.0270769306
		2021	Rp44853252178	Rp526704173504	0.0851583383
22	JPFA	2018	Rp2433191000000	Rp24827355000000	0.0980044391
		2019	Rp1854970000000	Rp26650895000000	0.0696025406
		2020	Rp822833000000	Rp25951760000000	0.0317062504
		2021	Rp2196458000000	Rp28589656000000	0.0768270174
23	KEJU	2018	Rp67985055613	Rp536474210503	0.1267256734
		2019	Rp96693241870	Rp666313386673	0.1451167631
		2020	Rp125847453006	Rp674806910037	0.1864940195
		2021	Rp144924564869	Rp767726284113	0.1887711387
24	KINO	2018	Rp179025676787	Rp3592164205408	0.0498378322
		2019	Rp534040428097	Rp4695764958883	0.1137281003
		2020	Rp110904948290	Rp5254478060618	0.0211067488
		2021	Rp110386958260	Rp5346062152770	0.0206482744
25	LSIP	2018	Rp408576000000	Rp10037294000000	0.0407057918
		2019	Rp295960000000	Rp10225322000000	0.0289438318
		2020	Rp890131000000	Rp10922788000000	0.0814930217
		2021	Rp1022573000000	Rp11851182000000	0.0862844736
26	MIDI	2018	Rp188292000000	Rp4960145000000	0.0379609870
		2019	Rp188025000000	Rp4990309000000	0.0376780276
		2020	Rp238810000000	Rp5923693000000	0.0403143782
		2021	Rp277711000000	Rp6344016000000	0.0437752679
27	MLBI	2018	Rp1228041000000	Rp2889501000000	0.4250010642
		2019	Rp1207074000000	Rp2896950000000	0.4166706364
		2020	Rp288642000000	Rp2907425000000	0.0992775394
		2021	Rp666664000000	Rp2922017000000	0.2281519923
28	MYOR	2018	Rp1804748133197	Rp17591706426634	0.1025908510
		2019	Rp2020050505649	Rp19037918806473	0.1061066877

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
			1	2	(3=1:2)
		2020	Rp2044604013957	Rp19777500514550	0.1033803039
		2021	Rp1295324731877	Rp19917653265528	0.0650340035
29	PANI	2018	Rp656032579	Rp149593161546	0.0043854450
		2019	Rp100271243	Rp119708955785	0.0008376252
		2020	Rp224178000	Rp98191212000	0.0022830760
		2021	Rp2016012000	Rp163913597000	0.0122992359
30	RANC	2018	Rp51263754556	Rp904003739438	0.0567074585
		2019	Rp52310622804	Rp952496300846	0.0549195023
		2020	Rp69457853645	Rp1319134443995	0.0526541127
		2021	Rp15878012831	Rp1512036014160	0.0105010811
31	ROTI	2018	Rp136301090897	Rp4393810380883	0.0310211591
		2019	Rp221853474024	Rp4682083844951	0.0473834902
		2020	Rp145493328513	Rp4452166671985	0.0326792187
		2021	Rp293269148356	Rp4191284422677	0.0699711875
32	SDPC	2018	Rp22041251819	Rp1192891220453	0.0184771683
		2019	Rp7151875792	Rp1230844175984	0.0058105453
		2020	Rp3807357246	Rp1164826486522	0.0032686046
		2021	Rp8419861204	Rp1206385542888	0.0069794116
33	SIPD	2018	Rp49176000000	Rp2187879000000	0.0224765629
		2019	Rp75725000000	Rp2470793000000	0.0306480551
		2020	Rp13244000000	Rp2618554000000	0.0050577532
		2021	Rp25245000000	Rp2787550000000	0.0090563398
34	SKBM	2018	Rp17482116543	Rp1771365972009	0.0098692855
		2019	Rp723649337	Rp1820383352811	0.0003975258
		2020	Rp6273578476	Rp1768660546754	0.0035470789
		2021	Rp31386857535	Rp1970428120056	0.0159289533
35	SKLT	2018	Rp36017897922	Rp747293725435	0.0481977791
		2019	Rp46740930016	Rp790845543826	0.0591024763
		2020	Rp35897619511	Rp773863042440	0.0463875615
		2021	Rp144207655251	Rp889125250792	0.1621904845
36	SMAR	2018	Rp803138000000	Rp29310310000000	0.0274012114
		2019	Rp837997000000	Rp27787527000000	0.0301573076
		2020	Rp1598233000000	Rp35026171000000	0.0456296807
		2021	Rp2885055000000	Rp40345003000000	0.0715095993
37	SMSM	2018	Rp651298000000	Rp28012030000000	0.2325065338
		2019	Rp618116000000	Rp31069810000000	0.1989442485
		2020	Rp555408000000	Rp33755260000000	0.1645396895

No	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
			1	2	(3=1:2)
		2021	Rp709748000000	Rp3868862000000	0.1834513611
38	SSMS	2018	Rp123757849000	Rp11296112298000	0.0109557913
		2019	Rp25751208000	Rp11845204657000	0.0021739775
		2020	Rp743502317000	Rp12775930059000	0.0581955532
		2021	Rp1530724444000	Rp13850610076000	0.1105167524
39	STTP	2018	Rp258245878592	Rp2631189810030	0.0981479472
		2019	Rp486438560251	Rp2881563083954	0.1688106580
		2020	Rp625246591164	Rp3448995059882	0.1812837016
		2021	Rp627475423385	Rp3919243683748	0.1601011506
40	TBLA	2018	Rp767355000000	Rp16339916000000	0.0469619917
		2019	Rp721522000000	Rp17363003000000	0.0415551388
		2020	Rp700746000000	Rp19431293000000	0.0360627571
		2021	Rp735419000000	Rp21084017000000	0.0348804025
41	TGKA	2018	Rp327040420745	Rp3485510411961	0.0938285594
		2019	Rp428654227105	Rp2995872438975	0.1430816017
		2020	Rp471789773511	Rp3361956197960	0.1403319216
		2021	Rp492576706910	Rp3403961007490	0.1447069182
42	UCID	2018	Rp199508000000	Rp7179647000000	0.0277879957
		2019	Rp389573000000	Rp8316053000000	0.0468459015
		2020	Rp318346000000	Rp7644451000000	0.0416440631
		2021	Rp484652000000	Rp7777887000000	0.0623115250
43	ULTJ	2018	Rp702345000000	Rp5555871000000	0.1264149222
		2019	Rp1030191000000	Rp6608422000000	0.1558906196
		2020	Rp1136327000000	Rp8754116000000	0.1298048826
		2021	Rp1251199000000	Rp7406856000000	0.1689244397
44	UNVR	2018	Rp9357937000000	Rp20326869000000	0.4603727706
		2019	Rp7090157000000	Rp20649371000000	0.3433594660
		2020	Rp7056606000000	Rp20534632000000	0.3436441422
		2021	Rp5716801000000	Rp19068532000000	0.2998028899
45	WIIM	2018	Rp27145441554	Rp1255573914558	0.0216199471
		2019	Rp33195826162	Rp1299521608556	0.0255446512
		2020	Rp160077904492	Rp1614442007528	0.0991537037
		2021	Rp175641152146	Rp1891169731202	0.0928743461

Lampiran 5: Data Mentah Variabel Periode Konversi Persediaan

No	Kode Emiten	Tahun	Persediaan	HPP	DIO
			1	2	(3=1*365/2)
1	ADES	2018	Rp109137000000	Rp415212000000	95.9389540765
		2019	Rp787550000000	Rp417281000000	68.8878118103
		2020	Rp801180000000	Rp330799000000	88.4013252761
		2021	Rp983160000000	Rp435507000000	82.3989970310
2	AMRT	2018	Rp72214440000000	Rp53594853000000	49.1806006073
		2019	Rp75770900000000	Rp58403354000000	47.3540928831
		2020	Rp76401690000000	Rp60414446000000	46.1588555327
		2021	Rp87553340000000	Rp67223296000000	47.5385335167
3	BUDI	2018	Rp67559600000000	Rp22971200000000	107.3485669012
		2019	Rp49557000000000	Rp26228920000000	68.9632093125
		2020	Rp51138200000000	Rp23716510000000	78.7023174995
		2021	Rp36366600000000	Rp29325790000000	45.2632614501
4	CAMP	2018	Rp166906099156	Rp380496768468	160.1083931336
		2019	Rp171000649858	Rp426417881003	146.3710598893
		2020	Rp138318505104	Rp439655714828	114.8313388414
		2021	Rp120967227625	Rp464038494499	95.1495158409
5	CEKA	2018	Rp332754905703	Rp3354976550553	36.2016064051
		2019	Rp262081626426	Rp2755574838991	34.7150047576
		2020	Rp326172666133	Rp3299157338979	36.0858882758
		2021	Rp415890903114	Rp4997372710028	30.3759972379
6	CLEO	2018	Rp94918120811	Rp562460279774	61.5956634483
		2019	Rp100220176995	Rp692217433141	52.8451940847
		2020	Rp101777866019	Rp562235507989	66.0735947287
		2021	Rp121734019328	Rp642038152501	69.2060384288
7	COCO	2018	Rp33904281544	Rp157581399731	78.5312402649
		2019	Rp57820845432	Rp216197806076	97.6171264905
		2020	Rp67910896783	Rp171048708670	144.9147293688
		2021	Rp79881572808	Rp224437956140	129.9101746263
8	CPIN	2018	Rp77467770000000	Rp44822755000000	63.0834406542
		2019	Rp77384570000000	Rp50538498000000	55.8888157895
		2020	Rp83507030000000	Rp34263799000000	88.9570533320
		2021	Rp76551650000000	Rp43559424000000	64.1453666835
9	CSRA	2018	Rp23429153838	Rp351629394978	24.3200405683
		2019	Rp24864026956	Rp300455411236	30.2053798985
		2020	Rp19796009973	Rp341326332910	21.1690190398
		2021	Rp24918628687	Rp388135360514	23.4333183627

No	Kode Emiten	Tahun	Persediaan	HPP	DIO
			1	2	(3=1*365/2)
10	DLTA	2018	Rp205396087000	Rp651285239000	115.1101963713
		2019	Rp207460611000	Rp596696030000	126.9040167990
		2020	Rp185922488000	Rp426179508000	159.2326868048
		2021	Rp173367092000	Rp476590935000	132.7742177471
11	DMND	2018	Rp1375055000000	Rp4920298000000	102.0050157531
		2019	Rp1274225000000	Rp5463432000000	85.1281987220
		2020	Rp1312678000000	Rp4790950000000	100.0067773615
		2021	Rp1417084000000	Rp5497126000000	94.0920146273
12	DSNG	2018	Rp870563000000	Rp3218587000000	98.7251533049
		2019	Rp710537000000	Rp4275989000000	60.6517006943
		2020	Rp670395000000	Rp4947242000000	49.4607247836
		2021	Rp773069000000	Rp5099969000000	55.3278235613
13	EPMT	2018	Rp2315474243547	Rp18207487072775	46.4176135628
		2019	Rp2395775983266	Rp19771990916170	44.2271209611
		2020	Rp2317034726081	Rp20086788571564	42.1031800084
		2021	Rp3167904578310	Rp22868622170810	50.5620829470
14	FISH	2018	Rp2228951765943	Rp14152076900685	57.4874910784
		2019	Rp2026352884696	Rp13486181301575	54.8427153970
		2020	Rp2111513408095	Rp13139988723225	58.6532005612
		2021	Rp2631230810983	Rp16659223591160	57.6497002248
15	GGRM	2018	Rp38560045000000	Rp77063336000000	182.6344037974
		2019	Rp42847314000000	Rp87740564000000	178.2444618204
		2020	Rp39894523000000	Rp97089067000000	149.9808510365
		2021	Rp47456225000000	Rp110608655000000	156.6018692208
16	GOOD	2018	Rp810645851791	Rp5495794976776	53.8385687883
		2019	Rp804886752999	Rp5910489349236	49.7054723367
		2020	Rp861818731958	Rp5603881057085	56.1332108873
		2021	Rp1005419097716	Rp6379825025746	57.5216356539
17	HMSP	2018	Rp15183197000000	Rp81251100000000	68.2066692636
		2019	Rp16376231000000	Rp79932195000000	74.7799346058
		2020	Rp18093707000000	Rp73653975000000	89.6652632122
		2021	Rp17781747000000	Rp82061437000000	79.0912015713
18	HOKI	2018	Rp142212647161	Rp1228387538365	42.2567101933
		2019	Rp156029530465	Rp1412510688423	40.3188302124
		2020	Rp146626605836	Rp1029660122589	51.9770650101
		2021	Rp149626654775	Rp820501051093	66.5614369660
19	ICBP	2018	Rp4001277000000	Rp26147857000000	55.8541415077

No	Kode Emiten	Tahun	Persediaan	HPP	DIO
			1	2	(3=1*365/2)
		2019	Rp3840690000000	Rp27892690000000	50.2587541754
		2020	Rp4586940000000	Rp29416673000000	56.9144274065
		2021	Rp5857217000000	Rp36516449000000	58.5457859005
20	INDF	2018	Rp11644156000000	Rp53182723000000	79.9153691322
		2019	Rp9658705000000	Rp53876594000000	65.4352300927
		2020	Rp11150432000000	Rp54979425000000	74.0260139134
		2021	Rp12683836000000	Rp66871514000000	69.2312744706
21	ITIC	2018	Rp28700677209	Rp96089849216	109.0203311459
		2019	Rp39293954583	Rp122574195311	117.0090767180
		2020	Rp85240767925	Rp174603088666	178.1920384704
		2021	Rp60895978078	Rp163800835819	135.6954736362
22	JPFA	2018	Rp9167947000000	Rp28342636000000	118.0659644713
		2019	Rp9098621000000	Rp31000234000000	107.1281160329
		2020	Rp7988133000000	Rp29535739000000	98.7166275068
		2021	Rp7713062000000	Rp36858209000000	76.3810208467
23	KEJU	2018	Rp171582356959	Rp555042585618	112.8337931409
		2019	Rp168211360663	Rp623784665515	98.4268290586
		2020	Rp158855752455	Rp667265100583	86.8955226272
		2021	Rp194845187006	Rp705320179436	100.8315022463
24	KINO	2018	Rp519237523369	Rp1968473595847	96.2785055535
		2019	Rp557080008368	Rp2488296342317	81.7162327478
		2020	Rp690323890776	Rp2096106905353	120.2077143536
		2021	Rp605667466852	Rp2180157675615	101.4002922236
25	LSIP	2018	Rp488712000000	Rp3336813000000	53.4581590278
		2019	Rp341851000000	Rp3137879000000	39.7643169160
		2020	Rp364228000000	Rp2460926000000	54.0216243804
		2021	Rp367649000000	Rp2717099000000	49.3879262404
26	MIDI	2018	Rp1189510000000	Rp8022481000000	54.1193117192
		2019	Rp1315746000000	Rp8716054000000	55.0991641401
		2020	Rp1496826000000	Rp9509097000000	57.4546131983
		2021	Rp1811446000000	Rp10161821000000	65.0648924046
27	MLBI	2018	Rp172217000000	Rp1364750000000	46.0591353728
		2019	Rp165633000000	Rp1426351000000	42.3851106775
		2020	Rp171037000000	Rp1044783000000	59.7526041293
		2021	Rp208324000000	Rp1111984000000	68.3807141110
28	MYOR	2018	Rp3351796321991	Rp17664148865078	69.2592474662
		2019	Rp2790633951514	Rp17109498526032	59.5330944827

No	Kode Emiten	Tahun	Persediaan	HPP	DIO
			1	2	(3=1*365/2)
		2020	Rp2805111592211	Rp17177830782966	59.6039013362
		2021	Rp3034214212009	Rp20981574813780	52.7838447406
29	PANI	2018	Rp76686795752	Rp280921903141	99.6386545033
		2019	Rp68800965974	Rp214744883946	116.9403997854
		2020	Rp49794490000	Rp164844653000	110.2552525619
		2021	Rp27541347000	Rp298582546000	33.6677136345
30	RANC	2018	Rp227545412803	Rp1760399334375	47.1791110411
		2019	Rp273265268760	Rp1748429029000	57.0465380310
		2020	Rp311357485208	Rp2316272723333	49.0639469852
		2021	Rp414816957838	Rp2208439106373	68.5589152872
31	ROTI	2018	Rp65127735601	Rp1274332759465	18.6541727958
		2019	Rp83599374391	Rp1487586425468	20.5122681481
		2020	Rp103693623334	Rp1409870836152	26.8451347077
		2021	Rp119581372896	Rp1500216194750	29.0939407665
32	SDPC	2018	Rp457506502541	Rp2166026999864	77.0950100982
		2019	Rp469412467751	Rp2497998546107	68.5891314853
		2020	Rp389348055279	Rp2421934897535	58.6770686204
		2021	Rp453300717830	Rp2747094995795	60.2289918118
33	SIPD	2018	Rp353359000000	Rp2616017000000	49.3024452823
		2019	Rp395306000000	Rp3459707000000	41.7048871480
		2020	Rp668036000000	Rp3707346000000	65.7702680030
		2021	Rp743536000000	Rp4899483000000	55.3916892864
34	SKBM	2018	Rp302148568290	Rp1728304112505	63.8106607673
		2019	Rp410800635623	Rp1837650335553	81.5945390162
		2020	Rp388035141921	Rp2850011161450	49.6955340796
		2021	Rp438730784018	Rp3316793099791	48.2805925328
35	SKLT	2018	Rp154839960751	Rp777714919223	72.6700546398
		2019	Rp161904003569	Rp957200088005	61.7373128599
		2020	Rp146698971577	Rp920111473686	58.1941712031
		2021	Rp135057215504	Rp979016594096	50.3524495460
36	SMAR	2018	Rp4890020000000	Rp32758096000000	54.4859902725
		2019	Rp4758718000000	Rp32285538000000	53.7990746817
		2020	Rp4516475000000	Rp34557130000000	47.7040013161
		2021	Rp7410243000000	Rp46047334000000	58.7382256484
37	SMSM	2018	Rp758315000000	Rp2740108000000	101.0124327216
		2019	Rp783584000000	Rp2744171000000	104.2238840072
		2020	Rp720543000000	Rp2196408000000	119.7401370784

No	Kode Emiten	Tahun	Persediaan	HPP	DIO
			1	2	(3=1*365/2)
		2021	Rp1099924000000	Rp2825555000000	142.0861600641
38	SSMS	2018	Rp253269069000	Rp2110179972000	43.8082113429
		2019	Rp255061319000	Rp2268335019000	41.0421655775
		2020	Rp314888575000	Rp2213911519000	51.9145995170
		2021	Rp352610739000	Rp2997853995000	42.9316837810
39	STTP	2018	Rp313291338820	Rp2207268926068	51.8067088785
		2019	Rp316826909348	Rp2559476265555	45.1818301534
		2020	Rp291378253517	Rp2776101376253	38.3102229059
		2021	Rp339743039394	Rp3209530695002	38.6368666210
40	TBLA	2018	Rp2273320000000	Rp6312129000000	131.4551397793
		2019	Rp2184021000000	Rp6438390000000	123.8147526012
		2020	Rp2301868000000	Rp8239389000000	101.9713743337
		2021	Rp2568577000000	Rp12832503000000	73.0590598732
41	TGKA	2018	Rp1353686343242	Rp11524839503101	42.8722252618
		2019	Rp752559027509	Rp11691107341759	23.4951264248
		2020	Rp643852616236	Rp10806684751704	21.7463736868
		2021	Rp905217754055	Rp10410532187393	31.7375206457
42	UCID	2018	Rp724227000000	Rp6240508000000	42.3591885468
		2019	Rp638942000000	Rp6372253000000	36.5983318616
		2020	Rp591966000000	Rp6707984000000	32.2105106393
		2021	Rp964332000000	Rp7255344000000	48.5133689044
43	ULTJ	2018	Rp708773000000	Rp3516606000000	73.5658600935
		2019	Rp987927000000	Rp3891701000000	92.6570039682
		2020	Rp924639000000	Rp3738835000000	90.2669508015
		2021	Rp681983000000	Rp4241696000000	58.6849682297
44	UNVR	2018	Rp2658073000000	Rp20697246000000	46.8756396382
		2019	Rp2429234000000	Rp20893870000000	42.4368683255
		2020	Rp2463104000000	Rp20515484000000	43.8221667108
		2021	Rp2453871000000	Rp19919572000000	44.9639638342
45	WIIM	2018	Rp652607840376	Rp1405384153405	169.4923492343
		2019	Rp552888701245	Rp1393574099760	144.8106534049
		2020	Rp668514572920	Rp1994066771177	122.3669250412
		2021	Rp853563553704	Rp2733691702981	113.9670200419

Lampiran 6: Data Mentah Variabel Periode Pengumpulan Piutang

No	Kode Emiten	Tahun	Piutang	Penjualan	DSO
			1	2	(3=1*365/2)
1	ADES	2018	Rp131862000000	Rp804302000000	59.8402465740
		2019	Rp134404000000	Rp834330000000	58.7986288399
		2020	Rp119610000000	Rp673364000000	64.8351411718
		2021	Rp162895000000	Rp935075000000	63.5849263428
2	AMRT	2018	Rp1968644000000	Rp66817305000000	10.7540263709
		2019	Rp1485936000000	Rp72944988000000	7.4352831479
		2020	Rp1749286000000	Rp75826880000000	8.4203568708
		2021	Rp1760636000000	Rp84904301000000	7.5688997192
3	BUDI	2018	Rp627380000000	Rp2647193000000	86.5043463019
		2019	Rp568977000000	Rp3003768000000	69.1386967968
		2020	Rp643407000000	Rp2725866000000	86.1537415999
		2021	Rp851982000000	Rp3374782000000	92.1462275193
4	CAMP	2018	Rp193458573978	Rp961136629003	73.4675772114
		2019	Rp182571429184	Rp1028952947818	64.7634780516
		2020	Rp124395919918	Rp956634474111	47.4627582413
		2021	Rp110549359898	Rp1019133657275	39.5929582688
5	CEKA	2018	Rp289946271219	Rp3629327583572	29.1597786527
		2019	Rp358465058788	Rp3120937098980	41.9232244381
		2020	Rp416592757852	Rp3634297273749	41.8392732246
		2021	Rp562910701537	Rp5359440530374	38.3365399609
6	CLEO	2018	Rp89615990264	Rp831104026853	39.3570905561
		2019	Rp122813449527	Rp1088679619907	41.1754829039
		2020	Rp119307435829	Rp972634784176	44.7724210424
		2021	Rp125528965712	Rp1103519743574	41.5199390420
7	COCO	2018	Rp40818469727	Rp181405269529	82.1295957336
		2019	Rp76332173527	Rp256197806076	108.7489536467
		2020	Rp67725320270	Rp214786065632	115.0900633419
		2021	Rp94235811605	Rp287637903485	119.5811498383
8	CPIN	2018	Rp2777650000000	Rp53957604000000	18.7896084118
		2019	Rp3043491000000	Rp58634502000000	18.9457431565
		2020	Rp1841008000000	Rp42518782000000	15.8040256186
		2021	Rp1643702000000	Rp51698249000000	11.6048655729
9	CSRA	2018	Rp2433377086	Rp567788663969	1.5642838485
		2019	Rp4147591171	Rp492295715775	3.0751248262
		2020	Rp5817799383	Rp607253410714	3.4968873576
		2021	Rp7746858586	Rp895867536708	3.1562739669

No	Kode Emiten	Tahun	Piutang	Penjualan	DSO
			1	2	(3=1*365/2)
10	DLTA	2018	Rp156825348000	Rp993006350000	57.6443967554
		2019	Rp197060469000	Rp957136727000	75.1481676087
		2020	Rp101780949000	Rp746336411000	49.7765429067
		2021	Rp88976246000	Rp881205785000	36.8544219101
11	DMND	2018	Rp955328000000	Rp6231099000000	55.9603883681
		2019	Rp1100578000000	Rp6913792000000	58.1028428394
		2020	Rp913991000000	Rp6110155000000	54.5987319471
		2021	Rp993941000000	Rp6973718000000	52.0222448054
12	DSNG	2018	Rp399128000000	Rp4761805000000	30.5938021402
		2019	Rp355062000000	Rp5736684000000	22.5910351694
		2020	Rp381764000000	Rp6698918000000	20.8009502430
		2021	Rp249662000000	Rp7124495000000	12.7906090186
13	EPMT	2018	Rp2920771000049	Rp20604487293751	58.5518150175
		2019	Rp3168845008594	Rp22226912485948	58.4983289260
		2020	Rp3099140971879	Rp22545419368639	50.1736710345
		2021	Rp2998291438093	Rp25673756765637	42.6262656024
14	FISH	2018	Rp951541079625	Rp14802688015209	23.4627990340
		2019	Rp966861146152	Rp14209504142346	24.8357940439
		2020	Rp1141567059815	Rp13960445697380	29.8466099052
		2021	Rp897653172694	Rp17633038065038	18.5812227493
15	GGRM	2018	Rp1725933000000	Rp95707663000000	6.5821850127
		2019	Rp1875909000000	Rp110523819000000	6.1951060974
		2020	Rp2556127000000	Rp114477311000000	8.1499674202
		2021	Rp2773872000000	Rp124881266000000	8.1074072391
16	GOOD	2018	Rp443672549309	Rp8048946664266	20.1194624903
		2019	Rp482918390746	Rp8438631355699	20.8878910800
		2020	Rp513796711089	Rp7719379796413	24.2941537395
		2021	Rp614070144711	Rp8799579901024	25.4711708219
17	HMSP	2018	Rp3507601000000	Rp106741891000000	11.9941135856
		2019	Rp3254954000000	Rp106055176000000	11.2022652247
		2020	Rp3648322000000	Rp92425210000000	14.4077306397
		2021	Rp2380793000000	Rp98874784000000	8.7887872908
18	HOKI	2018	Rp261467352991	Rp1430785280985	66.7015415311
		2019	Rp249970161581	Rp1653031823505	55.1950105737
		2020	Rp243220094125	Rp1173189488886	75.6700730757
		2021	Rp282171120367	Rp933597187584	110.3178761715
19	ICBP	2018	Rp4128191000000	Rp38413407000000	39.2256202372

No	Kode Emiten	Tahun	Piutang	Penjualan	DSO
			1	2	(3=1*365/2)
		2019	Rp4049290000000	Rp42296703000000	34.9434056361
		2020	Rp5273416000000	Rp46641048000000	41.2683016900
		2021	Rp6400930000000	Rp56803733000000	41.1300336547
20	INDF	2018	Rp5401971000000	Rp73394728000000	26.8645918955
		2019	Rp5406033000000	Rp76592955000000	25.7621872012
		2020	Rp6429130000000	Rp81731469000000	28.7114923873
		2021	Rp7626041000000	Rp99345618000000	28.0183969966
21	ITIC	2018	Rp2078181214	Rp134518467847	5.6388996637
		2019	Rp2275944877	Rp166565482035	4.9873471379
		2020	Rp5133381633	Rp284296360636	6.5906024680
		2021	Rp14844577500	Rp298398863725	18.1578130689
22	JPFA	2018	Rp1957205000000	Rp36228261000000	19.7188549845
		2019	Rp2188589000000	Rp38872084000000	20.5503513781
		2020	Rp1880016000000	Rp36964948000000	18.5636901207
		2021	Rp2347809000000	Rp44878300000000	19.0949809819
23	KEJU	2018	Rp122576561645	Rp856750384301	52.2210970899
		2019	Rp136029196167	Rp978806205312	50.7257272497
		2020	Rp119295592039	Rp961217831486	45.2997121651
		2021	Rp132808383537	Rp1042307144847	46.5074620573
24	KINO	2018	Rp967464488592	Rp3611694059699	97.7725500829
		2019	Rp1369763734522	Rp4678868638822	106.8556956167
		2020	Rp1428552938541	Rp4024971042139	129.5467264506
		2021	Rp1457629402611	Rp3976656101508	133.7894749690
25	LSIP	2018	Rp68896000000	Rp4019846000000	6.2557222341
		2019	Rp367179000000	Rp3699439000000	36.2272049897
		2020	Rp214240000000	Rp3536721000000	22.1101975530
		2021	Rp172396000000	Rp4525473000000	13.9045222455
26	MIDI	2018	Rp427390000000	Rp10701575000000	14.5770459021
		2019	Rp261602000000	Rp11625313000000	8.2135190683
		2020	Rp397886000000	Rp12659705000000	11.4717041195
		2021	Rp413308000000	Rp13584036000000	11.1054932422
27	MLBI	2018	Rp605643000000	Rp3574801000000	61.8383219094
		2019	Rp860651000000	Rp3711405000000	84.6411574592
		2020	Rp336773000000	Rp1985009000000	61.9252330846
		2021	Rp329199000000	Rp2473681000000	48.5744261285
28	MYOR	2018	Rp5572866721797	Rp24060802395725	84.5398386970
		2019	Rp5901994049176	Rp25026739472547	86.0770469246

No	Kode Emiten	Tahun	Piutang	Penjualan	DSO
			1	2	(3=1*365/2)
		2020	Rp5463984744087	Rp24476953742651	81.4788658981
		2021	Rp5911803788723	Rp27904558322183	77.3281683218
29	PANI	2018	Rp3331885416	Rp294974459837	4.1228592384
		2019	Rp3271083919	Rp230646056647	5.1765273935
		2020	Rp1385205000	Rp180460605000	2.8017185524
		2021	Rp2349730000	Rp316182830000	2.7125174697
30	RANC	2018	Rp40533512101	Rp2355625271907	6.2805965335
		2019	Rp20504676857	Rp2397792415330	3.1212906526
		2020	Rp24192999780	Rp3011422750334	2.9323165998
		2021	Rp25647736908	Rp2887533821686	3.2420136177
31	ROTI	2018	Rp412949853861	Rp2766545866684	54.4819077371
		2019	Rp481573100686	Rp3337022314624	52.6739605486
		2020	Rp345778440900	Rp3212034546032	39.2925820441
		2021	Rp379433448781	Rp3287623237457	42.1256326538
32	SDPC	2018	Rp486633871438	Rp2376182739151	74.7507168318
		2019	Rp499528533719	Rp2726755413484	66.8662520686
		2020	Rp476367795270	Rp2643626505412	65.7711083308
		2021	Rp440452528993	Rp2988848566331	53.7883300256
33	SIPD	2018	Rp347447000000	Rp3120459000000	40.6408656547
		2019	Rp477138000000	Rp4105991000000	42.4149419714
		2020	Rp530214000000	Rp4341295000000	44.5784287868
		2021	Rp660104000000	Rp5439581000000	44.2934777513
34	SKBM	2018	Rp245715957629	Rp1953910957160	45.9009271666
		2019	Rp277933472039	Rp2104704872583	48.1994975237
		2020	Rp360402133179	Rp3165530224724	41.5560014505
		2021	Rp451033593875	Rp3847887478570	42.7838034977
35	SKLT	2018	Rp169035452486	Rp1045029834378	59.0394055057
		2019	Rp182138380540	Rp1281116255236	51.8926433299
		2020	Rp157784379116	Rp1253700810596	45.9370352883
		2021	Rp159737697572	Rp1356846112540	42.9704290523
36	SMAR	2018	Rp4014508000000	Rp37391643000000	39.1877784028
		2019	Rp3392664000000	Rp36198102000000	34.2095936411
		2020	Rp5495406000000	Rp40434346000000	49.6069156157
		2021	Rp7801043000000	Rp57004234000000	49.9503369346
37	SMSM	2018	Rp936607000000	Rp3933353000000	86.9135200934
		2019	Rp1020188000000	Rp3935811000000	94.6103916067
		2020	Rp810596000000	Rp3233693000000	91.4952470751

No	Kode Emiten	Tahun	Piutang	Penjualan	DSO
			1	2	(3=1*365/2)
		2021	Rp931935000000	Rp4162931000000	81.7107646031
38	SSMS	2018	Rp189909755000	Rp3710780545000	18.6799137633
		2019	Rp148936718000	Rp3277806795000	16.5848402514
		2020	Rp473389135000	Rp4011130559000	43.0768910993
		2021	Rp453482496000	Rp5203100578000	31.8120145015
39	STTP	2018	Rp422375898115	Rp2826957323397	54.5346763943
		2019	Rp541811807501	Rp3512509168853	56.3020052706
		2020	Rp447594075109	Rp3846300254825	42.4750608614
		2021	Rp475980801836	Rp4241856914012	40.9568253225
40	TBLA	2018	Rp2023013000000	Rp8614889000000	85.7120439973
		2019	Rp1849628000000	Rp8533183000000	79.1163414637
		2020	Rp3012857000000	Rp10863256000000	101.2304970996
		2021	Rp3456927000000	Rp15972216000000	78.9983277837
41	TGKA	2018	Rp1247446141664	Rp12940108219350	35.1865559383
		2019	Rp1122350372485	Rp13372043554341	30.6353987177
		2020	Rp1045004168600	Rp12488883541697	30.5412825947
		2021	Rp1176001750071	Rp11926149980019	35.9915512965
42	UCID	2018	Rp1789714000000	Rp8350583000000	78.2275453103
		2019	Rp2367986000000	Rp8519760000000	101.4482673221
		2020	Rp2044812000000	Rp8433933000000	88.4944639707
		2021	Rp2159509000000	Rp9116592000000	86.4600264002
43	ULTJ	2018	Rp530498000000	Rp5472882000000	35.3802201473
		2019	Rp613245000000	Rp6241419000000	35.8627461159
		2020	Rp5634444000000	Rp5967362000000	34.4636474208
		2021	Rp626006000000	Rp6616642000000	34.5329534226
44	UNVR	2018	Rp4983471000000	Rp41802073000000	43.5137969115
		2019	Rp5335489000000	Rp42922563000000	45.3713233527
		2020	Rp5295288000000	Rp42972474000000	44.9771665462
		2021	Rp4516555000000	Rp39545959000000	41.6867517361
45	WIIM	2018	Rp61016793283	Rp1705384153405	13.0593036788
		2019	Rp65469580123	Rp1593574099760	14.9954725974
		2020	Rp99621123187	Rp2194066771177	16.5727453881
		2021	Rp99429678392	Rp2833691702981	12.8072621926

Lampiran 7: Data Mentah Variabel Periode Penangguhan Utang

No	Kode Emiten	Tahun	Utang	HPP	DPO
			1	2	(3=1*365/2)
1	ADES	2018	Rp8945000000	Rp415212000000	78.6327225610
		2019	Rp55991000000	Rp417281000000	48.9759059243
		2020	Rp63317000000	Rp330799000000	69.8632855601
		2021	Rp105080000000	Rp435507000000	88.0679300218
2	AMRT	2018	Rp7590081000000	Rp53594853000000	51.6911496147
		2019	Rp7891770000000	Rp58403354000000	49.3207299362
		2020	Rp8860594000000	Rp60414446000000	53.5321768903
		2021	Rp9753901000000	Rp67223296000000	52.9604181414
3	BUDI	2018	Rp432026000000	Rp2297120000000	68.6466053145
		2019	Rp180320000000	Rp2622892000000	25.0932177154
		2020	Rp141917000000	Rp2371651000000	21.8412004970
		2021	Rp145737000000	Rp2932579000000	18.1389844911
4	CAMP	2018	Rp42318068936	Rp380496768468	40.5945501819
		2019	Rp38734004695	Rp426417881003	33.1550630110
		2020	Rp37919106511	Rp439655714828	31.4802546850
		2021	Rp42246394341	Rp464038494499	33.2298594131
5	CEKA	2018	Rp70573607072	Rp3354976550553	7.6779572653
		2019	Rp127278148456	Rp2755574838991	16.8591045066
		2020	Rp192779466493	Rp3299157338979	21.3280235042
		2021	Rp204475953208	Rp4997372710028	14.9345920850
6	CLEO	2018	Rp88968441559	Rp562460279774	57.7347100529
		2019	Rp84632513808	Rp692217433141	44.6259600827
		2020	Rp55598942187	Rp562235507989	36.0945077461
		2021	Rp72188847311	Rp642038152501	41.0395070229
7	COCO	2018	Rp12622228610	Rp157581399731	29.2364038555
		2019	Rp46563431929	Rp216197806076	78.6115870580
		2020	Rp41918178016	Rp171048708670	89.4489943526
		2021	Rp39086630725	Rp224437956140	63.5659870549
8	CPIN	2018	Rp1445313000000	Rp44822755000000	11.7694515877
		2019	Rp1037827000000	Rp50538498000000	7.4954118146
		2020	Rp1170500000000	Rp34263799000000	12.4689179971
		2021	Rp1571868000000	Rp43559424000000	13.1712444131
9	CSRA	2018	Rp19090498034	Rp351629394978	19.8164086448
		2019	Rp34353257304	Rp300455411236	41.7331106282
		2020	Rp32796958272	Rp341326332910	35.0716854080
		2021	Rp22327732116	Rp388135360514	20.9968558689

No	Kode Emiten	Tahun	Utang	HPP	DPO
			1	2	(3=1*365/2)
10	DLTA	2018	Rp86116481000	Rp651285239000	48.2622876779
		2019	Rp69811122000	Rp596696030000	42.7035848219
		2020	Rp67706840000	Rp426179508000	57.9872944055
		2021	Rp71787472000	Rp476590935000	54.9788620717
11	DMND	2018	Rp872626000000	Rp4920298000000	64.7335771126
		2019	Rp780819000000	Rp5463432000000	52.1648178288
		2020	Rp725228000000	Rp4790950000000	55.2517183440
		2021	Rp1028001000000	Rp5497126000000	68.2575522191
12	DSNG	2018	Rp570359000000	Rp3218587000000	64.6808785967
		2019	Rp529912000000	Rp4275989000000	45.2334839963
		2020	Rp416093000000	Rp4947242000000	30.6987095032
		2021	Rp361172000000	Rp5099969000000	25.8487414335
13	EPMT	2018	Rp2220019102512	Rp18207487072775	44.5040531501
		2019	Rp2209801177873	Rp19771990916170	40.7939409513
		2020	Rp2298573058407	Rp20086788571564	41.7677103201
		2021	Rp2463167428736	Rp22868622170810	39.3139606214
14	FISH	2018	Rp2142714181680	Rp14152076900685	55.2633144804
		2019	Rp2376832681256	Rp13486181301575	64.3283602125
		2020	Rp2528656836160	Rp13139988723225	70.2405279517
		2021	Rp2295459209647	Rp16659223591160	50.2930167745
15	GGRM	2018	Rp1129544000000	Rp77063336000000	5.3499313863
		2019	Rp1297463000000	Rp87740564000000	5.3974350450
		2020	Rp1123703000000	Rp97089067000000	4.2244879642
		2021	Rp1002233000000	Rp110608655000000	3.3072913236
16	GOOD	2018	Rp812359629731	Rp5495794976776	53.9523883451
		2019	Rp835306133499	Rp5910489349236	51.5840094977
		2020	Rp902222727100	Rp5603881057085	58.7648617158
		2021	Rp1081014968875	Rp6379825025746	61.8465964266
17	HMSP	2018	Rp3450070000000	Rp81251100000000	15.4985661733
		2019	Rp3802004000000	Rp79932195000000	17.3613580861
		2020	Rp3467567000000	Rp73653975000000	17.1838920438
		2021	Rp4244097000000	Rp82061437000000	18.8772639334
18	HOKI	2018	Rp4875583365	Rp1228387538365	1.4487186435
		2019	Rp1563142430	Rp1412510688423	0.4039240139
		2020	Rp1935349192	Rp1029660122589	0.6860540091
		2021	Rp1908574346	Rp820501051093	0.8490295477
19	ICBP	2018	Rp2956189000000	Rp26147857000000	41.2656756154

No	Kode Emiten	Tahun	Utang	HPP	DPO
			1	2	(3=1*365/2)
		2019	Rp2635433000000	Rp27892690000000	34.4869227385
		2020	Rp3045111000000	Rp29416673000000	37.7835221203
		2021	Rp3585935000000	Rp36516449000000	35.8431969932
20	INDF	2018	Rp4028945000000	Rp53182723000000	27.6511777142
		2019	Rp4521883000000	Rp53876594000000	30.6345886490
		2020	Rp4407555000000	Rp54979425000000	29.2610840328
		2021	Rp5157135000000	Rp66871514000000	28.1488209613
21	ITIC	2018	Rp21055993574	Rp96089849216	79.9817849358
		2019	Rp28843087809	Rp122574195311	85.8886083125
		2020	Rp30623121374	Rp174603088666	64.0162747802
		2021	Rp25331450305	Rp163800835819	56.4464724194
22	JPFA	2018	Rp3633402000000	Rp28342636000000	46.7914039470
		2019	Rp2765968000000	Rp31000234000000	32.5667967539
		2020	Rp2503816000000	Rp29535739000000	30.9419324162
		2021	Rp2345377000000	Rp36858209000000	23.2258329481
23	KEJU	2018	Rp50644079584	Rp555042585618	33.3039113162
		2019	Rp76174014656	Rp623784665515	44.5722969584
		2020	Rp90731717648	Rp667265100583	49.6310640442
		2021	Rp75657709365	Rp705320179436	39.1525221075
24	KINO	2018	Rp544749143359	Rp1968473595847	101.0089430438
		2019	Rp565236151929	Rp2488296342317	82.9126306001
		2020	Rp478214276810	Rp2096106905353	83.2725709695
		2021	Rp469973987653	Rp2180157675615	78.6826142953
25	LSIP	2018	Rp233651000000	Rp3336813000000	25.5581043948
		2019	Rp234867000000	Rp3137879000000	27.3198727548
		2020	Rp164238000000	Rp2460926000000	24.3594768798
		2021	Rp174094998000	Rp2717099000000	23.3869558194
26	MIDI	2018	Rp1121825000000	Rp8022481000000	51.0398373022
		2019	Rp1343560000000	Rp8716054000000	56.2639240188
		2020	Rp1373932000000	Rp9509097000000	52.7374134474
		2021	Rp1534233000000	Rp10161821000000	55.1077454523
27	MLBI	2018	Rp1483860000000	Rp1364750000000	39.6855761128
		2019	Rp1390430000000	Rp1426351000000	35.5807897215
		2020	Rp1742510000000	Rp1044783000000	60.8754305918
		2021	Rp1926380000000	Rp1111984000000	63.2319080131
28	MYOR	2018	Rp1551171543758	Rp17664148865078	32.0523574499
		2019	Rp1312182938037	Rp17109498526032	27.9930339077

No	Kode Emiten	Tahun	Utang	HPP	DPO
			1	2	(3=1*365/2)
		2020	Rp1591796554882	Rp17177830782966	33.8229983676
		2021	Rp1777944528256	Rp20981574813780	30.9295064157
29	PANI	2018	Rp3388050000	Rp280921903141	4.4020713094
		2019	Rp5452003572	Rp214744883946	9.2667227606
		2020	Rp2015866000	Rp164844653000	4.4635423510
		2021	Rp3539533000	Rp298582546000	4.3268756406
30	RANC	2018	Rp320534637762	Rp1760399334375	66.4594336629
		2019	Rp320318148815	Rp1748429029000	66.8692422616
		2020	Rp427742901994	Rp2316272723333	67.4040486058
		2021	Rp472208680559	Rp2208439106373	78.0443381512
31	ROTI	2018	Rp190086375903	Rp1274332759465	54.4453767584
		2019	Rp170076479269	Rp1487586425468	41.7306274583
		2020	Rp165384575026	Rp1409870836152	42.8162412730
		2021	Rp206106824547	Rp1500216194750	50.1454331868
32	SDPC	2018	Rp430113975791	Rp2166026999864	72.4790601288
		2019	Rp424680050743	Rp2497998546107	62.0529658685
		2020	Rp408523785480	Rp2421934897535	61.5669652607
		2021	Rp413382846690	Rp2747094995795	54.9251989002
33	SIPD	2018	Rp198018000000	Rp2616017000000	27.6284787140
		2019	Rp381428000000	Rp3459707000000	40.2407544916
		2020	Rp575537000000	Rp3707346000000	56.6634473826
		2021	Rp763118000000	Rp4899483000000	56.8505023897
34	SKBM	2018	Rp109863012588	Rp1728304112505	23.2019349514
		2019	Rp169085616856	Rp1837650335553	33.5843272022
		2020	Rp182031842857	Rp2850011161450	23.3127587504
		2021	Rp227357788804	Rp3316793099791	25.0198280136
35	SKLT	2018	Rp101428575352	Rp777714919223	47.6028286052
		2019	Rp101066775854	Rp957200088005	38.5388317960
		2020	Rp72510683751	Rp920111473686	28.7643403283
		2021	Rp81030612857	Rp979016594096	30.2100841509
36	SMAR	2018	Rp1743104000000	Rp32758096000000	19.4221593343
		2019	Rp1839291000000	Rp32285538000000	20.7938679851
		2020	Rp2088925000000	Rp34557130000000	22.0636848315
		2021	Rp2650728000000	Rp46047334000000	21.0113297764
37	SMSM	2018	Rp251669000000	Rp2740108000000	33.5239286189
		2019	Rp260196000000	Rp2744171000000	34.6084628108
		2020	Rp184635000000	Rp2196408000000	30.6827215162

No	Kode Emiten	Tahun	Utang	HPP	DPO
			1	2	(3=1*365/2)
		2021	Rp270267000000	Rp2825555000000	34.9125941629
38	SSMS	2018	Rp38096796000	Rp2110179972000	6.5896419853
		2019	Rp90017732000	Rp2268335019000	14.4848410419
		2020	Rp125052575000	Rp2213911519000	20.6169891991
		2021	Rp196277284000	Rp2997853995000	23.8974976031
39	STTP	2018	Rp232453396104	Rp2207268926068	38.4391265495
		2019	Rp203738548137	Rp2559476265555	29.0546042840
		2020	Rp255487700935	Rp2776101376253	33.5913564393
		2021	Rp307376074920	Rp3209530695002	34.9559726974
40	TBLA	2018	Rp1635206000000	Rp6312129000000	94.5560824248
		2019	Rp1541000000000	Rp6438390000000	87.3611259958
		2020	Rp1765286000000	Rp8239389000000	78.2011129709
		2021	Rp3174341000000	Rp12832503000000	90.2890468835
41	TGKA	2018	Rp1303712581246	Rp11524839503101	41.2895200863
		2019	Rp1025186706445	Rp11691107341759	32.0066471818
		2020	Rp1039934109076	Rp10806684751704	35.1241808690
		2021	Rp1047507587549	Rp10410532187393	36.7262943501
42	UCID	2018	Rp931676000000	Rp6240508000000	54.4926374584
		2019	Rp839494000000	Rp6372253000000	48.0858669610
		2020	Rp808273000000	Rp6707984000000	43.9803739842
		2021	Rp1016787000000	Rp7255344000000	51.1522616984
43	ULTJ	2018	Rp302403000000	Rp3516606000000	31.3873931285
		2019	Rp451990000000	Rp3891701000000	42.3918358579
		2020	Rp370306000000	Rp3738835000000	36.1507501668
		2021	Rp393174000000	Rp4241696000000	33.8328135727
44	UNVR	2018	Rp4572600000000	Rp20697246000000	80.6386994676
		2019	Rp4516954000000	Rp20893870000000	78.9077471048
		2020	Rp4277617000000	Rp20515484000000	76.1049656445
		2021	Rp4571352000000	Rp19919572000000	83.7640226406
45	WIIM	2018	Rp82882230951	Rp1405384153405	21.5257972162
		2019	Rp84198554600	Rp1393574099760	22.0529876627
		2020	Rp242048483628	Rp1994066771177	44.3052849590
		2021	Rp451696689702	Rp2733691702981	60.3101262521

Lampiran 8: Data Mentah Variabel Siklus Konversi Kas

No	Kode Emiten	Tahun	DIO	DSO	DPO	CCC
			1	2	3	(4=1+2-3)
1	ADES	2018	95.93895	59.84025	78.63272	77.14648
		2019	68.88781	58.79863	48.97591	78.71053
		2020	88.40133	64.83514	69.86329	83.37318
		2021	82.39900	63.58493	88.06793	57.91599
2	AMRT	2018	49.18060	10.75403	51.69115	8.24348
		2019	47.35409	7.43528	49.32073	5.46865
		2020	46.15886	8.42036	53.53218	1.04704
		2021	47.53853	7.56890	52.96042	2.14702
3	BUDI	2018	107.34857	86.50435	68.64661	125.20631
		2019	68.96321	69.13870	25.09322	113.00869
		2020	78.70232	86.15374	21.84120	143.01486
		2021	45.26326	92.14623	18.13898	119.27050
4	CAMP	2018	160.10839	73.46758	40.59455	192.98142
		2019	146.37106	64.76348	33.15506	177.97947
		2020	114.83134	47.46276	31.48025	130.81384
		2021	95.14952	39.59296	33.22986	101.51261
5	CEKA	2018	36.20161	29.15978	7.67796	57.68343
		2019	34.71500	41.92322	16.85910	59.77912
		2020	36.08589	41.83927	21.32802	56.59714
		2021	30.37600	38.33654	14.93459	53.77795
6	CLEO	2018	61.59566	39.35709	57.73471	43.21804
		2019	52.84519	41.17548	44.62596	49.39472
		2020	66.07359	44.77242	36.09451	74.75151
		2021	69.20604	41.51994	41.03951	69.68647
7	COCO	2018	78.53124	82.12960	29.23640	131.42443
		2019	97.61713	108.74895	78.61159	127.75449
		2020	144.91473	115.09006	89.44899	170.55580
		2021	129.91017	119.58115	63.56599	185.92534
8	CPIN	2018	63.08344	18.78961	11.76945	70.10360
		2019	55.88882	18.94574	7.49541	67.33915
		2020	88.95705	15.80403	12.46892	92.29216
		2021	64.14537	11.60487	13.17124	62.57899
9	CSRA	2018	24.32004	1.56428	19.81641	6.06792
		2019	30.20538	3.07512	41.73311	-8.45261
		2020	21.16902	3.49689	35.07169	-10.40578
		2021	23.43332	3.15627	20.99686	5.59274

No	Kode Emiten	Tahun	DIO	DSO	DPO	CCC
			1	2	3	(4=1+2-3)
10	DLTA	2018	115.11020	57.64440	48.26229	124.49231
		2019	126.90402	75.14817	42.70358	159.34860
		2020	159.23269	49.77654	57.98729	151.02194
		2021	132.77422	36.85442	54.97886	114.64978
11	DMND	2018	102.00502	55.96039	64.73358	93.23183
		2019	85.12820	58.10284	52.16482	91.06622
		2020	100.00678	54.59873	55.25172	99.35379
		2021	94.09201	52.02224	68.25755	77.85671
12	DSNG	2018	98.72515	30.59380	64.68088	64.63808
		2019	60.65170	22.59104	45.23348	38.00925
		2020	49.46072	20.80095	30.69871	39.56297
		2021	55.32782	12.79061	25.84874	42.26969
13	EPMT	2018	46.41761	58.55182	44.50405	60.46538
		2019	44.22712	58.49833	40.79394	61.93151
		2020	42.10318	50.17367	41.76771	50.50914
		2021	50.56208	42.62627	39.31396	53.87439
14	FISH	2018	57.48749	23.46280	55.26331	25.68698
		2019	54.84272	24.83579	64.32836	15.35015
		2020	58.65320	29.84661	70.24053	18.25928
		2021	57.64970	18.58122	50.29302	25.93791
15	GGRM	2018	182.63440	6.58219	5.34993	183.86666
		2019	178.24446	6.19511	5.39744	179.04213
		2020	149.98085	8.14997	4.22449	153.90633
		2021	156.60187	8.10741	3.30729	161.40199
16	GOOD	2018	53.83857	20.11946	53.95239	20.00564
		2019	49.70547	20.88789	51.58401	19.00935
		2020	56.13321	24.29415	58.76486	21.66250
		2021	57.52164	25.47117	61.84660	21.14621
17	HMSP	2018	68.20667	11.99411	15.49857	64.70222
		2019	74.77993	11.20227	17.36136	68.62084
		2020	89.66526	14.40773	17.18389	86.88910
		2021	79.09120	8.78879	18.87726	69.00272
18	HOKI	2018	42.25671	66.70154	1.44872	107.50953
		2019	40.31883	55.19501	0.40392	95.10992
		2020	51.97707	75.67007	0.68605	126.96108
		2021	66.56144	110.31788	0.84903	176.03028
19	ICBP	2018	55.85414	39.22562	41.26568	53.81409

No	Kode Emiten	Tahun	DIO	DSO	DPO	CCC
			1	2	3	(4=1+2-3)
		2019	50.25875	34.94341	34.48692	50.71524
		2020	56.91443	41.26830	37.78352	60.39921
		2021	58.54579	41.13003	35.84320	63.83262
20	INDF	2018	79.91537	26.86459	27.65118	79.12878
		2019	65.43523	25.76219	30.63459	60.56283
		2020	74.02601	28.71149	29.26108	73.47642
		2021	69.23127	28.01840	28.14882	69.10085
21	ITIC	2018	109.02033	5.63890	79.98178	34.67745
		2019	117.00908	4.98735	85.88861	36.10782
		2020	178.19204	6.59060	64.01627	120.76637
		2021	135.69547	18.15781	56.44647	97.40681
22	JPFA	2018	118.06596	19.71885	46.79140	90.99342
		2019	107.12812	20.55035	32.56680	95.11167
		2020	98.71663	18.56369	30.94193	86.33839
		2021	76.38102	19.09498	23.22583	72.25017
23	KEJU	2018	112.83379	52.22110	33.30391	131.75098
		2019	98.42683	50.72573	44.57230	104.58026
		2020	86.89552	45.29971	49.63106	82.56417
		2021	100.83150	46.50746	39.15252	108.18644
24	KINO	2018	96.27851	97.77255	101.00894	93.04211
		2019	81.71623	106.85570	82.91263	105.65930
		2020	120.20771	129.54673	83.27257	166.48187
		2021	101.40029	133.78947	78.68261	156.50715
25	LSIP	2018	53.45816	6.25572	25.55810	34.15578
		2019	39.76432	36.22720	27.31987	48.67165
		2020	54.02162	22.11020	24.35948	51.77235
		2021	49.38793	13.90452	23.38696	39.90549
26	MIDI	2018	54.11931	14.57705	51.03984	17.65652
		2019	55.09916	8.21352	56.26392	7.04876
		2020	57.45461	11.47170	52.73741	16.18890
		2021	65.06489	11.10549	55.10775	21.06264
27	MLBI	2018	46.05914	61.83832	39.68558	68.21188
		2019	42.38511	84.64116	35.58079	91.44548
		2020	59.75260	61.92523	60.87543	60.80241
		2021	68.38071	48.57443	63.23191	53.72323
28	MYOR	2018	69.25925	84.53984	32.05236	121.74673
		2019	59.53309	86.07705	27.99303	117.61711

No	Kode Emiten	Tahun	DIO	DSO	DPO	CCC
			1	2	3	(4=1+2-3)
		2020	59.60390	81.47887	33.82300	107.25977
		2021	52.78384	77.32817	30.92951	99.18251
29	PANI	2018	99.63865	4.12286	4.40207	99.35944
		2019	116.94040	5.17653	9.26672	112.85020
		2020	110.25525	2.80172	4.46354	108.59343
		2021	33.66771	2.71252	4.32688	32.05336
30	RANC	2018	47.17911	6.28060	66.45943	-12.99973
		2019	57.04654	3.12129	66.86924	-6.70141
		2020	49.06395	2.93232	67.40405	-15.40779
		2021	68.55892	3.24201	78.04434	-6.24341
31	ROTI	2018	18.65417	54.48191	54.44538	18.69070
		2019	20.51227	52.67396	41.73063	31.45560
		2020	26.84513	39.29258	42.81624	23.32148
		2021	29.09394	42.12563	50.14543	21.07414
32	SDPC	2018	77.09501	74.75072	72.47906	79.36667
		2019	68.58913	66.86625	62.05297	73.40242
		2020	58.67707	65.77111	61.56697	62.88121
		2021	60.22899	53.78833	54.92520	59.09212
33	SIPD	2018	49.30245	40.64087	27.62848	62.31483
		2019	41.70489	42.41494	40.24075	43.87907
		2020	65.77027	44.57843	56.66345	53.68525
		2021	55.39169	44.29348	56.85050	42.83466
34	SKBM	2018	63.81066	45.90093	23.20193	86.50965
		2019	81.59454	48.19950	33.58433	96.20971
		2020	49.69553	41.55600	23.31276	67.93878
		2021	48.28059	42.78380	25.01983	66.04457
35	SKLT	2018	72.67005	59.03941	47.60283	84.10663
		2019	61.73731	51.89264	38.53883	75.09112
		2020	58.19417	45.93704	28.76434	75.36687
		2021	50.35245	42.97043	30.21008	63.11279
36	SMAR	2018	54.48599	39.18778	19.42216	74.25161
		2019	53.79907	34.20959	20.79387	67.21480
		2020	47.70400	49.60692	22.06368	75.24723
		2021	58.73823	49.95034	21.01133	87.67723
37	SMSM	2018	101.01243	86.91352	33.52393	154.40202
		2019	104.22388	94.61039	34.60846	164.22581
		2020	119.74014	91.49525	30.68272	180.55266

No	Kode Emiten	Tahun	DIO	DSO	DPO	CCC
			1	2	3	(4=1+2-3)
		2021	142.08616	81.71076	34.91259	188.88433
38	SSMS	2018	43.80821	18.67991	6.58964	55.89848
		2019	41.04217	16.58484	14.48484	43.14216
		2020	51.91460	43.07689	20.61699	74.37450
		2021	42.93168	31.81201	23.89750	50.84620
39	STTP	2018	51.80671	54.53468	38.43913	67.90226
		2019	45.18183	56.30201	29.05460	72.42923
		2020	38.31022	42.47506	33.59136	47.19393
		2021	38.63687	40.95683	34.95597	44.63772
40	TBLA	2018	131.45514	85.71204	94.55608	122.61110
		2019	123.81475	79.11634	87.36113	115.56997
		2020	101.97137	101.23050	78.20111	125.00076
		2021	73.05906	78.99833	90.28905	61.76834
41	TGKA	2018	42.87223	35.18656	41.28952	36.76926
		2019	23.49513	30.63540	32.00665	22.12388
		2020	21.74637	30.54128	35.12418	17.16348
		2021	31.73752	35.99155	36.72629	31.00278
42	UCID	2018	42.35919	78.22755	54.49264	66.09410
		2019	36.59833	101.44827	48.08587	89.96073
		2020	32.21051	88.49446	43.98037	76.72460
		2021	48.51337	86.46003	51.15226	83.82113
43	ULTJ	2018	73.56586	35.38022	31.38739	77.55869
		2019	92.65700	35.86275	42.39184	86.12791
		2020	90.26695	34.46365	36.15075	88.57985
		2021	58.68497	34.53295	33.83281	59.38511
44	UNVR	2018	46.87564	43.51380	80.63870	9.75074
		2019	42.43687	45.37132	78.90775	8.90044
		2020	43.82217	44.97717	76.10497	12.69437
		2021	44.96396	41.68675	83.76402	2.88669
45	WIIM	2018	169.49235	13.05930	21.52580	161.02586
		2019	144.81065	14.99547	22.05299	137.75314
		2020	122.36693	16.57275	44.30528	94.63439
		2021	113.96702	12.80726	60.31013	66.46416

Lampiran 9: Data Mentah Variabel Perputaran Modal Kerja

No	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Utang Lancar	WCT
			1	2	3	(4=1:2-3)
1	ADES	2018	Rp804302000000	Rp364138000000	Rp262397000000	7.9054
		2019	Rp834330000000	Rp351120000000	Rp175191000000	4.7424
		2020	Rp673364000000	Rp545239000000	Rp183559000000	1.8618
		2021	Rp935075000000	Rp673394000000	Rp268367000000	2.3087
2	AMRT	2018	Rp66817305000000	Rp12791052000000	Rp11126956000000	40.1523
		2019	Rp72944988000000	Rp14782817000000	Rp13167601000000	45.1611
		2020	Rp75826880000000	Rp13558536000000	Rp15326139000000	-42.8981
		2021	Rp84904301000000	Rp14211903000000	Rp16376061000000	-39.2320
3	BUDI	2018	Rp26471930000000	Rp14721400000000	Rp14275080000000	59.3115
		2019	Rp30037680000000	Rp11410090000000	Rp10336850000000	27.9878
		2020	Rp27258660000000	Rp12415400000000	Rp10854390000000	17.4622
		2021	Rp33747820000000	Rp13202770000000	Rp11316860000000	17.8947
4	CAMP	2018	Rp961136629003	Rp1004275813783	Rp61322975128	1.0193
		2019	Rp1028952947818	Rp1057529235985	Rp57300411135	1.0287
		2020	Rp956634474111	Rp751789918087	Rp56665064939	1.3762
		2021	Rp1019133657275	Rp856198582426	Rp64332022572	1.2870
5	CEKA	2018	Rp3629327583572	Rp809166450672	Rp158255592250	5.5758
		2019	Rp3120937098980	Rp1067652078121	Rp222440530626	3.6925
		2020	Rp3634297273749	Rp1266586465994	Rp271641005590	3.6528
		2021	Rp5359440530374	Rp1358085356038	Rp283104828760	4.9856
6	CLEO	2018	Rp831104026853	Rp198544322066	Rp121061155519	10.7263
		2019	Rp1088679619907	Rp240755729131	Rp204953165337	30.4079
		2020	Rp972634784176	Rp254187665140	Rp147545013406	9.1205
		2021	Rp1103519743574	Rp279804122714	Rp182882815706	11.3857
7	COCO	2018	Rp181405269529	Rp89464521517	Rp101161992091	-15.5081
		2019	Rp256197806076	Rp145913697234	Rp124836918044	12.1555
		2020	Rp214786065632	Rp161986171773	Rp135290031399	8.0456
		2021	Rp287637903485	Rp273848147193	Rp140133633808	2.1511
8	CPIN	2018	Rp53957604000000	Rp14097959000000	Rp47328680000000	5.7616
		2019	Rp58634502000000	Rp13297718000000	Rp51882810000000	7.2304
		2020	Rp42518782000000	Rp13531817000000	Rp53564530000000	5.2008
		2021	Rp51698249000000	Rp15715060000000	Rp78361010000000	6.5616
9	CSRA	2018	Rp567788663969	Rp255826154140	Rp88998389878	3.4034
		2019	Rp492295715775	Rp191393430517	Rp164705244647	18.4462
		2020	Rp607253410714	Rp201805747541	Rp263993971896	-9.7648
		2021	Rp895867536708	Rp569326150132	Rp263343709203	2.9278

No	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Utang Lancar	WCT
			1	2	3	(4=1:2-3)
10	DLTA	2018	Rp993006350000	Rp1384227944000	Rp192299843000	0.8331
		2019	Rp957136727000	Rp1292805083000	Rp160587363000	0.8454
		2020	Rp746336411000	Rp1103831856000	Rp147207676000	0.7802
		2021	Rp881205785000	Rp1174393432000	Rp244206806000	0.9473
11	DMND	2018	Rp6231099000000	Rp2626026000000	Rp1155981000000	4.2387
		2019	Rp6913792000000	Rp3736573000000	Rp2112483000000	4.2570
		2020	Rp6110155000000	Rp3584233000000	Rp822493000000	2.2124
		2021	Rp6973718000000	Rp3965274000000	Rp1106492000000	2.4394
12	DSNG	2018	Rp4761805000000	Rp2397920000000	Rp2321028000000	61.9285
		2019	Rp5736684000000	Rp1932531000000	Rp2361728000000	-13.3661
		2020	Rp6698918000000	Rp2613109000000	Rp2293012000000	20.9278
		2021	Rp7124495000000	Rp2321635000000	Rp1856163000000	15.3060
13	EPMT	2018	Rp20604487293751	Rp6960395955329	Rp2535106096057	4.6561
		2019	Rp22226912485948	Rp7120602478197	Rp2575650387235	4.8905
		2020	Rp22545419368639	Rp7540695065075	Rp2652274698711	4.6120
		2021	Rp25673756765637	Rp8128487195074	Rp2882998501598	4.8944
14	FISH	2018	Rp14802688015209	Rp4967732623446	Rp3841501824927	13.1436
		2019	Rp14209504142346	Rp4273270225697	Rp3624635317172	21.9068
		2020	Rp13960445697380	Rp4490453793735	Rp3711513603525	17.9224
		2021	Rp17633038065038	Rp5468765263965	Rp4113368093374	13.0095
15	GGRM	2018	Rp95707663000000	Rp45284719000000	Rp22003567000000	4.1110
		2019	Rp110523819000000	Rp52081133000000	Rp25258727000000	4.1206
		2020	Rp114477311000000	Rp49537929000000	Rp17009992000000	3.5194
		2021	Rp124881266000000	Rp59312578000000	Rp28369283000000	4.0358
16	GOOD	2018	Rp8048946664266	Rp1570545769306	Rp1329358276278	33.3722
		2019	Rp8438631355699	Rp1999886108743	Rp1303881731637	12.1244
		2020	Rp7719379796413	Rp2321804168143	Rp1314344090213	7.6622
		2021	Rp8799579901024	Rp2613436417820	Rp1771339531925	10.4496
17	HMSP	2018	Rp106741891000000	Rp37831483000000	Rp8793999000000	3.6760
		2019	Rp106055176000000	Rp41697015000000	Rp12727676000000	3.6609
		2020	Rp92425210000000	Rp41091638000000	Rp16743834000000	3.7960
		2021	Rp98874784000000	Rp41323105000000	Rp21964259000000	5.1075
18	HOKI	2018	Rp1430785280985	Rp490747589782	Rp183224424681	4.6526
		2019	Rp1653031823505	Rp483422211591	Rp161901915986	5.1413
		2020	Rp1173189488886	Rp423486192138	Rp188719266211	4.9973
		2021	Rp933597187584	Rp450325961390	Rp280958063589	5.5122
19	ICBP	2018	Rp38413407000000	Rp14121568000000	Rp7235398000000	5.5783

No	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Utang Lancar	WCT
			1	2	3	(4=1:2-3)
		2019	Rp42296703000000	Rp16624925000000	Rp65563590000000	4.2009
		2020	Rp46641048000000	Rp20716223000000	Rp91761640000000	4.0417
		2021	Rp56803733000000	Rp33997637000000	Rp18896133000000	3.7615
20	INDF	2018	Rp73394728000000	Rp33272618000000	Rp31204102000000	35.4818
		2019	Rp76592955000000	Rp31403445000000	Rp24686862000000	11.4036
		2020	Rp81731469000000	Rp38418238000000	Rp27975875000000	7.8269
		2021	Rp99345618000000	Rp54183399000000	Rp40403404000000	7.2094
21	ITIC	2018	Rp134518467847	Rp34570034631	Rp130150474131	-1.4074
		2019	Rp166565482035	Rp89878590302	Rp140593459503	-3.2844
		2020	Rp284296360636	Rp142830758861	Rp158227829403	-18.4643
		2021	Rp298398863725	Rp138385285688	Rp157791488422	-15.3765
22	JPFA	2018	Rp36228261000000	Rp13334804000000	Rp76895210000000	6.4174
		2019	Rp38872084000000	Rp12873148000000	Rp77419580000000	7.5756
		2020	Rp36964948000000	Rp11745138000000	Rp60076790000000	6.4427
		2021	Rp44878300000000	Rp14161153000000	Rp70641660000000	6.3236
23	KEJU	2018	Rp856750384301	Rp322856090927	Rp140400984686	4.6957
		2019	Rp978806205312	Rp498883575576	Rp201269847299	3.2888
		2020	Rp961217831486	Rp500560734326	Rp197366118342	3.1703
		2021	Rp1042307144847	Rp497681274294	Rp176772189231	3.2480
24	KINO	2018	Rp3611694059699	Rp1975979249304	Rp1314561901651	5.4605
		2019	Rp4678868638822	Rp2335039563811	Rp1733135623684	7.7734
		2020	Rp4024971042139	Rp2562184889015	Rp2146338161363	9.6790
		2021	Rp3976656101508	Rp2397707580261	Rp1591081638290	4.9300
25	LSIP	2018	Rp40198460000000	Rp24440270000000	Rp52481400000000	2.0945
		2019	Rp36994390000000	Rp21924940000000	Rp46680600000000	2.1437
		2020	Rp35367210000000	Rp29202750000000	Rp59700500000000	1.5223
		2021	Rp45254730000000	Rp43077720000000	Rp69655600000000	1.2532
26	MIDI	2018	Rp10701575000000	Rp21745260000000	Rp29598730000000	-13.6266
		2019	Rp11625313000000	Rp22553820000000	Rp28984640000000	-18.0775
		2020	Rp12659705000000	Rp22055190000000	Rp33956180000000	-10.6375
		2021	Rp13584036000000	Rp25358580000000	Rp36919370000000	-11.7501
27	MLBI	2018	Rp35748010000000	Rp12289610000000	Rp15789190000000	-10.2149
		2019	Rp37114050000000	Rp11628020000000	Rp15886930000000	-8.7144
		2020	Rp19850090000000	Rp11892610000000	Rp13384410000000	-13.3061
		2021	Rp24736810000000	Rp12411120000000	Rp16827000000000	-5.6018
28	MYOR	2018	Rp24060802395725	Rp12647858727872	Rp4764510387113	3.0521
		2019	Rp25026739472547	Rp12776102781513	Rp3726359539201	2.7655

No	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Utang Lancar	WCT
			1	2	3	(4=1:2-3)
		2020	Rp24476953742651	Rp12838729162094	Rp3559336027729	2.6378
		2021	Rp27904558322183	Rp12969783874643	Rp5570773468770	3.7714
29	PANI	2018	Rp294974459837	Rp109504732067	Rp91524875312	16.4058
		2019	Rp230646056647	Rp91858799351	Rp61591309603	7.6203
		2020	Rp180460605000	Rp72454605000	Rp49346713000	7.8095
		2021	Rp316182830000	Rp5257810480000	Rp12726520370000	-0.0423
30	RANC	2018	Rp2355625271907	Rp544178319988	Rp348666837381	12.0485
		2019	Rp2397792415330	Rp589611662008	Rp348625244359	9.9499
		2020	Rp3011422750334	Rp627495880938	Rp518612611502	27.6574
		2021	Rp2887533821686	Rp570901473128	Rp633150936994	-46.3865
31	ROTI	2018	Rp2766545866684	Rp1876409299238	Rp525422150049	2.0478
		2019	Rp3337022314624	Rp1874411044438	Rp1106938318565	4.3481
		2020	Rp3212034546032	Rp1549617329468	Rp404567270700	2.8051
		2021	Rp3287623237457	Rp1282057210341	Rp483213195704	4.1155
32	SDPC	2018	Rp2376182739151	Rp1093923908933	Rp935926818869	15.0394
		2019	Rp2726755413484	Rp1110540241160	Rp966343568608	18.9100
		2020	Rp2643626505412	Rp1028893089973	Rp903258283864	21.0422
		2021	Rp2988848566331	Rp1070304631909	Rp942588716838	23.4023
33	SIPD	2018	Rp3120459000000	Rp1154203000000	Rp1047350000000	29.2033
		2019	Rp4105991000000	Rp1481676000000	Rp1251213000000	17.8163
		2020	Rp4341295000000	Rp1663158000000	Rp1539090000000	34.9913
		2021	Rp5439581000000	Rp1843743000000	Rp1728951000000	47.3864
34	SKBM	2018	Rp1953910957160	Rp851410216636	Rp615506825729	8.2827
		2019	Rp2104704872583	Rp889743651128	Rp668931501885	9.5317
		2020	Rp3165530224724	Rp953792483691	Rp701020837232	12.5233
		2021	Rp3847887478570	Rp1158132110148	Rp883202660221	13.9959
35	SKLT	2018	Rp1045029834378	Rp356735670030	Rp291349105535	15.9823
		2019	Rp1281116255236	Rp378352247338	Rp293281364781	15.0594
		2020	Rp1253700810596	Rp379723220668	Rp247102759159	9.4533
		2021	Rp1356846112540	Rp433383441542	Rp241664687612	7.0773
36	SMAR	2018	Rp37391643000000	Rp12602204000000	Rp8452099000000	9.0098
		2019	Rp36198102000000	Rp11477624000000	Rp10675761000000	45.1425
		2020	Rp40434346000000	Rp18611747000000	Rp14358630000000	9.5070
		2021	Rp57004234000000	Rp22418032000000	Rp15408950000000	8.1329
37	SMSM	2018	Rp3933353000000	Rp1853782000000	Rp470116000000	2.8427
		2019	Rp3935811000000	Rp2138324000000	Rp461192000000	2.3468
		2020	Rp3233693000000	Rp2294976000000	Rp398392000000	1.7050

No	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Utang Lancar	WCT
			1	2	3	(4=1:2-3)
		2021	Rp4162931000000	Rp2795010000000	Rp6694190000000	1.9585
38	SSMS	2018	Rp3710780545000	Rp6102755239000	Rp1156484796000	0.7502
		2019	Rp3277806795000	Rp3286526354000	Rp1308913204000	1.6575
		2020	Rp4011130559000	Rp3415644666000	Rp1438666723000	2.0289
		2021	Rp5203100578000	Rp3500547785000	Rp1463937572000	2.5548
39	STTP	2018	Rp2826957323397	Rp1250806822918	Rp676673564908	4.9239
		2019	Rp3512509168853	Rp1165406301686	Rp408490550651	4.6406
		2020	Rp3846300254825	Rp1505872822478	Rp626131203549	4.3721
		2021	Rp4241856914012	Rp1979855004312	Rp475372154415	2.8195
40	TBLA	2018	Rp8614889000000	Rp6203335000000	Rp3300644000000	2.9679
		2019	Rp8533183000000	Rp6551760000000	Rp4027369000000	3.3803
		2020	Rp10863256000000	Rp8027179000000	Rp5385025000000	4.1115
		2021	Rp15972216000000	Rp9303201000000	Rp6208185000000	5.1606
41	TGKA	2018	Rp12940108219350	Rp3293438978537	Rp1928698918596	9.4817
		2019	Rp13372043554341	Rp2761095717618	Rp1281093781950	9.0352
		2020	Rp12488883541697	Rp3067116650845	Rp1406291340510	7.5197
		2021	Rp11926149980019	Rp3071867706530	Rp1319656849510	6.8063
42	UCID	2018	Rp8350583000000	Rp4145196000000	Rp2393796000000	4.7679
		2019	Rp8519760000000	Rp5561641000000	Rp2314879000000	2.6241
		2020	Rp8433933000000	Rp4560148000000	Rp2590637000000	4.2822
		2021	Rp9116592000000	Rp4815990000000	Rp2390066000000	3.7580
43	ULTJ	2018	Rp5472882000000	Rp2793521000000	Rp6351610000000	2.5357
		2019	Rp6241419000000	Rp3716641000000	Rp8363140000000	2.1669
		2020	Rp5967362000000	Rp5593421000000	Rp2327339000000	1.8271
		2021	Rp6616642000000	Rp4844821000000	Rp1556539000000	2.0122
44	UNVR	2018	Rp41802073000000	Rp8257910000000	Rp11273822000000	-13.8605
		2019	Rp42922563000000	Rp8530334000000	Rp13065308000000	-9.4648
		2020	Rp42972474000000	Rp8828360000000	Rp13357536000000	-9.4879
		2021	Rp39545959000000	Rp7642208000000	Rp12445152000000	-8.2337
45	WIIM	2018	Rp1705384153405	Rp888979741744	Rp150202377711	2.3084
		2019	Rp1593574099760	Rp948430163983	Rp157443942631	2.0147
		2020	Rp2194066771177	Rp1288718539539	Rp351790782502	2.3418
		2021	Rp2833691702981	Rp1590984206544	Rp542580383844	2.7029

Lampiran 10: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 09/16/23

Time: 23:43

Sample: 2018 2021

	ROA	DIO	DSO	DPO	CCC	WCT
Mean	0.091833	72.80900	43.26678	41.64783	74.42722	6.146722
Median	0.070000	59.99000	41.39500	39.23000	68.81000	4.360000
Maximum	0.532800	182.6344	133.7894	101.0089	192.9814	61.92848
Minimum	0.000838	18.65417	1.564283	0.403924	-15.40779	-46.38648
Std. Dev.	0.087200	35.59493	29.55299	22.43501	47.53074	13.64308
Skewness	2.192438	1.027932	0.700510	0.340302	0.465672	0.497600
Kurtosis	9.333518	3.534775	3.009288	2.571709	2.810495	8.103765
Jarque-Bera	445.0544	33.84418	14.72206	4.849909	6.774848	202.7913
Probability	0.000000	0.000000	0.000636	0.088482	0.033796	0.000000
Sum	16.53000	13105.62	7788.020	7496.610	13396.90	1106.410
Sum Sq. Dev.	1.361095	226792.9	156334.9	90096.04	404391.7	33317.94
Observations	180	180	180	180	180	180

Lampiran 11: Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/23 Time: 17:03

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100825	0.018892	5.336928	0.0000
DIO	0.704290	1.122489	0.627436	0.5312
DSO	0.704377	1.122464	0.627527	0.5311
DPO	-0.704196	1.122467	-0.627364	0.5312
CCC	-0.704380	1.122475	-0.627524	0.5311
WCT	-0.001702	0.000470	-3.622377	0.0004
R-squared	0.075011	Mean dependent var	0.091833	
Adjusted R-squared	0.048431	S.D. dependent var	0.087200	
S.E. of regression	0.085062	Akaike info criterion	-2.058097	
Sum squared resid	1.258997	Schwarz criterion	-1.951666	
Log likelihood	191.2288	Hannan-Quinn criter.	-2.014944	
F-statistic	2.822085	Durbin-Watson stat	0.763985	
Prob(F-statistic)	0.017752			

Lampiran 12: Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 09/16/23 Time: 17:01

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134662	0.013960	9.646341	0.0000
DIO	-0.333477	0.258705	-1.289024	0.1997
DSO	-0.332359	0.258730	-1.284579	0.2012
DPO	0.332802	0.258710	1.286390	0.2006
CCC	0.332607	0.258678	1.285794	0.2008
WCT	0.000312	0.000856	3.641774	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 13: Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/16/23 Time: 17:02

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123090	0.023229	5.298990	0.0000
DIO	-0.187341	0.766616	-0.244374	0.8072
DSO	-0.186748	0.766610	-0.243602	0.8078
DPO	0.186964	0.766607	0.243886	0.8076
CCC	0.186813	0.766603	0.243689	0.8078
WCT	-0.000295	0.000371	-0.795265	0.4275

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.061039	0.5677
Idiosyncratic random		0.053264	0.4323

Weighted Statistics			
R-squared	0.032905	Mean dependent var	0.036725
Adjusted R-squared	0.005115	S.D. dependent var	0.056246
S.E. of regression	0.056102	Sum squared resid	0.547649
F-statistic	1.184053	Durbin-Watson stat	1.405401
Prob(F-statistic)	0.318908		

Lampiran 14: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.130999	(44,130)	0.0000
Cross-section Chi-square	220.996502	44	0.0000

Lampiran 15: Hasil Uji Hausman

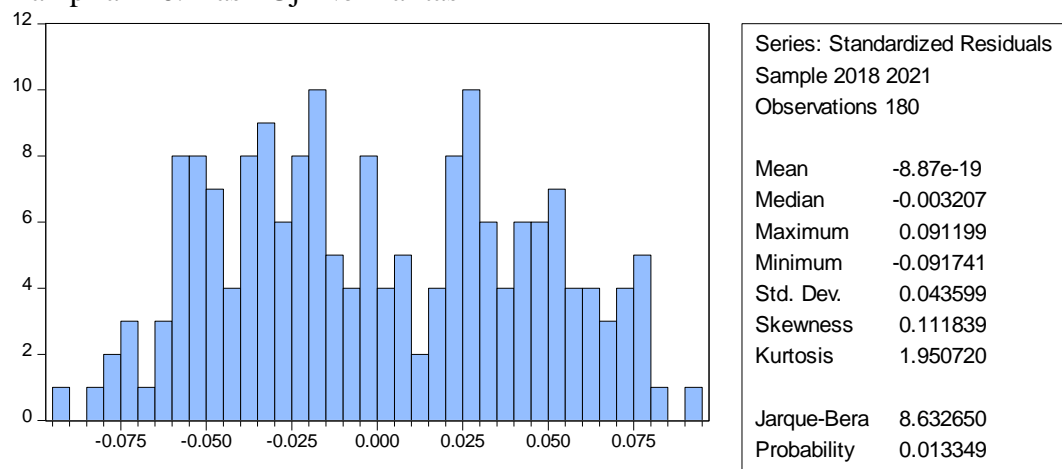
Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.735709	5	0.0002

Lampiran 16: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 17: Hasil Uji Multikolinieritas

	DIO	DSO	DPO	CCC	WCT
DIO	1.000000	0.105035	0.123381	0.755962	-0.061167
DSO	0.105035	1.000000	0.308040	0.555022	0.069625
DPO	0.123381	0.308040	1.000000	-0.188082	-0.047803
CCC	0.755962	0.555022	-0.188082	1.000000	0.020041
WCT	-0.061167	0.069625	-0.047803	0.020041	1.000000

Lampiran 18: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 09/16/23 Time: 17:37

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037908	0.014983	2.530059	0.0126
DIO	-0.033794	0.358948	-0.094146	0.9251
DSO	-0.033322	0.358962	-0.092829	0.9262
DPO	0.033816	0.358947	0.094208	0.9251
CCC	0.033371	0.358941	0.092970	0.9261
WCT	0.000124	0.000184	0.067402	0.9464

Lampiran 19: Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 20: Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 09/16/23 Time: 17:01

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134662	0.013960	9.646341	0.0000
DIO	-0.333477	0.258705	-1.289024	0.1997
DSO	-0.332359	0.258730	-1.284579	0.2012
DPO	0.332802	0.258710	1.286390	0.2006
CCC	0.332607	0.258678	1.285794	0.2008
WCT	0.000312	0.000856	3.641774	0.0004

Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 22: Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.888778	Mean dependent var	0.172367
Adjusted R-squared	0.846855	S.D. dependent var	0.157570
S.E. of regression	0.051161	Sum squared resid	0.340264
F-statistic	21.20058	Durbin-Watson stat	1.871985
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 23: Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 09/16/23 Time: 17:01

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.134662	0.013960	9.646341	0.0000
DIO	-0.333477	0.258705	-1.289024	0.1997
DSO	-0.332359	0.258730	-1.284579	0.2012
DPO	0.332802	0.258710	1.286390	0.2006
CCC	0.332607	0.258678	1.285794	0.2008
WCT	0.000312	0.000856	3.641774	0.0004

Lampiran 24: Tabel DurbinWatson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Lampiran 25: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zulfaidah Cahyaningrum

Tempat Tanggal Lahir: Klaten, 15 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Sandelan RT001/RW004, Ngawen, Ngawen, Klaten

Email : zulfaidahcahyaningrumxiak1@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Kahuman
2. MTs Negeri Klaten
3. SMK Muhammadiyah 1 Jatinom
4. UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 26: Cek *Plagiarisme*

ORIGINALITY REPORT			
30%	33%	18%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		15%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		5%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		1%
4	repository.stei.ac.id Internet Source		1%
5	core.ac.uk Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		1%
7	Okta Agil Widodo. "PRAKTEK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA", Journal Competency of Business, 2019 Publication		1%
8	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper		